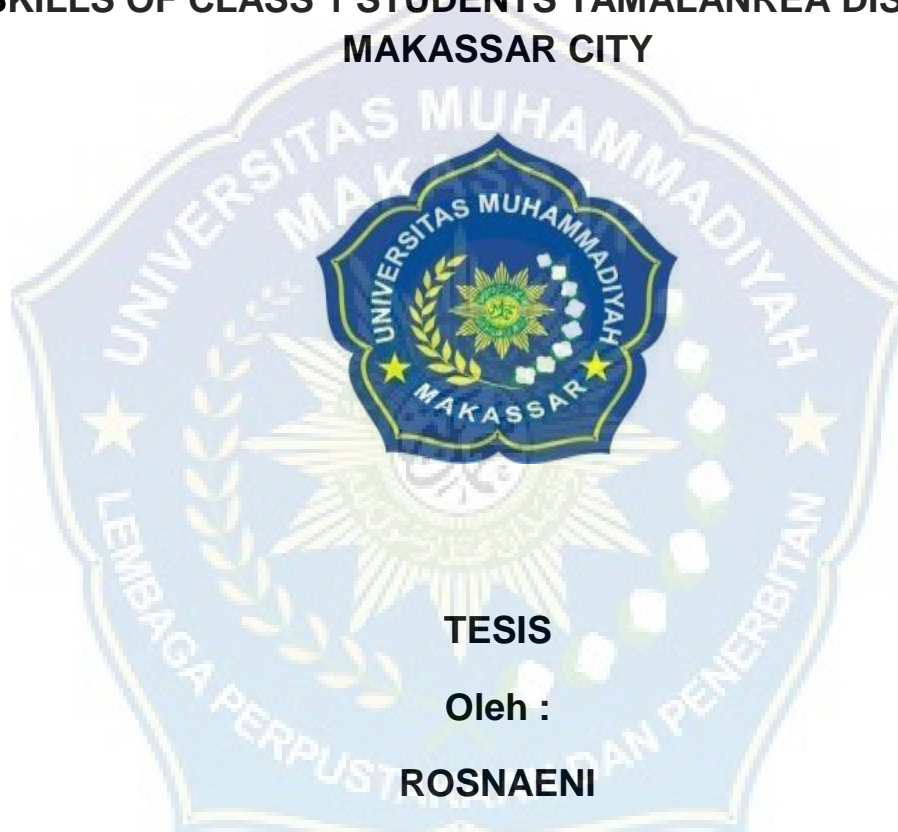


**PENGARUH METODE VAKT (*Visual, Auditory, Kinesthetic, Tactile*) TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA  
PERMULAAN DAN KETERAMPILAN MENULIS SISWA  
KELAS I GUGUS 1 KECAMATAN TAMALANREA  
KOTA MAKASSAR**

**THE INFLUENCE OF VAKT METHOD (*Visual, Auditory, Kinesthetic, Tactile*) ON EARLY READING AND WRITING  
SKILLS OF CLASS 1 STUDENTS TAMALANREA DISTRICT  
MAKASSAR CITY**



**TESIS**

**Oleh :**

**ROSNAENI**

**Nomor Induk Mahasiswa : 105.06.11.059.20**

**PROGRAM PASCASARJANA  
MAGISTER PENDIDIKAN DASAR  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**2022**

TESIS

**PENGARUH METODE VAKT (*Visual, Auditory, Kinesthetic, Tactile*)  
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN DAN  
KETERAMPILAN MENULIS SISWA KELAS I GUGUS 1  
KECAMATAN TAMALANREA KOTA MAKASSAR**

Yang disusun dan diajukan oleh

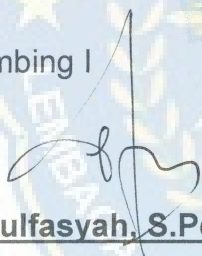
**ROSNAENI**

NIM. 105.06.11.059.20

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Tesis  
Pada tanggal 30 Desember 2022

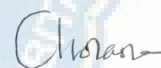
Menyetujui,  
Komisi Pembimbing

Pembimbing I



Prof. Sulfasyah, S.Pd., M.A., Ph.D

Pembimbing II



Dr. Sitti Aida Azis, M.Pd

Mengetahui,

Direktur Program Pascasarjana  
Universitas Muhammadiyah Makassar



  
Prof. Dr. H. Irwan Akib, M.Pd  
NBM : 613 949

Ketua Program Studi  
Magister Pendidikan Dasar



Dr. Mukhlis, M.Pd  
NBM : 995 732

## HALAMAN PENERIMAAN PENGUJI

Judul Tesis : Pengaruh Metode VAKT (*Visual, Auditory, Kinesthetic, Tactile*) terhadap Kemampuan Membaca Permulaan dan Keterampilan Menulis Siswa Kelas I Gugus 1 Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar.

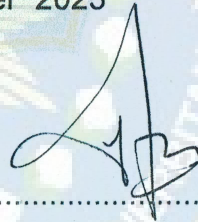
Nama Mahasiswa : Rosnaeni  
NIM : 105.06.11.059.20  
Program Studi : Magister Pendidikan Dasar

Telah diuji dan dipertahankan di depan Panitia Penguji Tesis pada Tanggal 30 Desember 2022 dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Makassar.

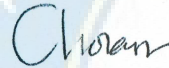
Makassar, 1 Nopember 2023

Tim Penguji

**Prof. Sulfasyah, S.Pd., M.A., Ph.D.**  
(Pembimbing/Penguji)



**Dr. Sitti Aida Azis, M.Pd.**  
(Pembimbing/Penguji)



**Prof. Dr. Munirah, M.Pd.**  
(Penguji)



**Dr. Muhammad Akhir, M.Pd.**  
(Penguji)



## PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rosnaeni  
Nim : 105.06.11.059.20  
Program Studi : Magister Pendidikan Dasar

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pemikiran orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan tesis ini hasil karya orang lain maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.



## ABSTRAK

**Rosnaeni, 2022.** Pengaruh Metode VAKT (*Visual, Auditory, Kinesthetic, Tactile*) terhadap Kemampuan Membaca Permulaan dan Keterampilan Menulis Siswa Kelas I Gugus 1 Kecamatan Tamalenrea Kota Makassar. dibimbing oleh **Sulfasyah dan Sitti Aida Azis.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode VAKT terhadap kemampuan membaca permulaan siswa Kelas I; pengaruh metode VAKT terhadap keterampilan menulis siswa Kelas I; dan pengaruh secara simultan metode VAKT terhadap kemampuan membaca dan keterampilan menulis permulaan siswa Kelas I Gugus 1 kecamatan Tamalanrea kota Makassar.

Jenis penelitian ini adalah *Quasi Eksperimental Design* dengan desain penelitian yang digunakan adalah *nonequivalent Control Group Design*, dalam penelitian ini diberikan perlakuan tertentu (treatment), yaitu kelas control dan kelas eksperimen. Jumlah populasi terdiri dari 4 sekolah dasar, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 58 siswa dari 2 sekolah dengan teknik *random sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas I dan tes keterampilan menulis serta dokumentasi. Tehnik analisis data yang digunakan yaitu pertama dengan menggunakan pendekatan statistik deskriptif, statistic inferensial dan uji hipotesis manova.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) kemampuan membaca permulaan siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan metode VAKT dengan kriteria tinggi sejumlah 14 orang siswa persentase 48% dan 15 orang siswa yang mendapatkan nilai sedang dengan persentase 52%; 2) keterampilan menulis siswa kelas eksperimen dengan menggunakan metode VAKT dengan jumlah nilai rata-rata yang memiliki kriteria baik, persentase 62% maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan metode VAKT dapat mempengaruhi keterampilan menulis permulaan pada siswa kelas I; dan 3) perbedaan kemampuan membaca permulaan dan keterampilan menulis melalui uji hipotesis manova dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan membaca dan keterampilan menulis permulaan siswa Kelas I Gugus 1 kecamatan Tamalanrea kota Makassar melalui pembelajaran VAKT dan pembelajaran konvensional..

Kata kunci: *Metode VAKT; Membaca Permulaan; keterampilan menulis*

## ABSTRACT

**Resnaeni, 2022.** The Influence of the VAKT Method (Visual, Auditory, Kinesthetic, Tactile) on Early Reading Ability and Writing Skills of Class 1 Students, Tamalanrea District, Makassar City. Supervised by Sulfasyah and Sitti Aida Azis.

The aim of the study was to examine the influence of the VAKT method on the early reading ability of Class I students; the influence of the VAKT method on the writing skills of Class I students; and the simultaneous influence of the VAKT method on the reading ability and early writing skills of Class I Cluster 1 students, Tamalanrea District, Makassar city.

This type of research was Quasi Experimental Design with the research design was nonequivalent Control Group Design, in this study certain treatment was given namely the control class and the experimental class. The number of samples in this study were 58 students. The data collection method used was the early reading learning activity for grade I students and writing and documentation skills tests. The data analysis technique used was a descriptive statistical approach, inferential statistics and Manova hypothesis testing.

The results showed that: 1) student activities in the experimental class using the VAKT method with a total score was 52 divided by the total score multiplied by one hundred and a total result was 81.25. From these results it can be concluded that the VAKT method affected early reading skills at class 1; 2) the experimental class statistical test was 83.59 and classified as good value, it can be concluded that the application of the VAKT method affected the early writing skills of class I students; and 3) Manova hypothesis test with a significant value was  $0.000 < 0.05$ , it can be concluded that there is an influence of the VAKT method on the early reading ability and writing skills of Class I Cluster 1 students, Tamalanrea District, Makassar city.

**Keywords:** VAKT method; Early Reading; Writing Skills



12 Dec 22  
Alhael  
Lutfanulhikmah

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah swt yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini. Sholawat serta salam, senantiasa selalu kita sanjungkan kepada Nabi Muhammad saw, para sahabat, keluarga, dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Tesis ini dibuat oleh peneliti demi memperoleh gelar Magister Pendidikan, pada Program Studi Pendidikan Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar, dengan judul “**Pengaruh Metode VAKT (*Visual, Auditory, Kinesthetic, Tactile*) terhadap Kemampuan Membaca Permulaan dan Keterampilan Menulis Siswa Kelas I Gugus 1 Kecamatan Tamalenrea Kota Makassar**”. Tesis ini dapat tersusun berkat adanya bantuan dari berbagai pihak yang memberikan dukungan pikiran, waktu atau bahkan tenaga sehingga dapat tersusun sebagai mana mestinya.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang teristimewa dengan segenap cinta dan hormat ananda haturkan kepada Hj. Hasnah, orang tua yang telah membesarkanku dengan penuh kasih dan sayangnya. Terima kasih atas semuanya yang telah Ibu berikan kepadaku, usaha dan pengorbanan kalian yang begitu besar kepadaku yang belum sempat saya balas dan doa yang tiada henti demi keberhasilan anak-anakmu, serta nasehat yang sangat bermanfaat bagiku dalam menjalani kehidupan ini. Terima kasih pula kepada suami : Syahrullah, S.P., M.P. yang selalu memberikan dukungan dalam usaha penyelesaian tesis ini.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan terkhusus kepada **Sulfasyah, S. Pd., M.A., Ph.D.** selaku pembimbing I dan **Dr. Sitti Aida Azis, M. Pd.** pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya dalam memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dan semangat kepada penulis sejak penyusunan proposal dan sampai pada selesainya tesis ini.

Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Prof. H. Ambo Asse M. Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Prof. Dr. H. Irwan Akib, M.Pd, Direktur Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Makassar, dan Dr. Mukhlis, S.Pd, M.Pd. Ketua Program Studi Magister Pendidikan Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar, serta seluruh dosen dan para staf pegawai dalam lingkungan Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Makassar yang memberikan banyak ilmu dan pengalaman sehingga penulis dapat menyelesaikan studinya di perguruan tinggi ini.

Ucapan terima kasih juga penulis ucapkan kepada kepada pihak sekolah UPT SPF Gugus I Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar dan terkhusus kepada Kepala Sekolah SD Inpres Bung dan Kepada Sekolah SD Inpres Kantisang yang telah memberikan izin dan waktunya untuk mengadakan penelitian serta dukungan kepada penulis. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada siswa SD Inpres Bung dan siswa SD Inpres Kantisang yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh rekan mahasiswa Pendidikan Dasar angkatan 2020, terkhusus khususnya teman-teman di kelas 2020 D dan Konsentrasi Bahasa Indonesia.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari sistematika, penggunaan bahasa, maupun materi. Oleh karena itu, peneliti dengan senang hati menerima kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan karya tulis ini. Akhir kata, penulis berharap semoga karya tulis ini dapat bermanfaat bagi pengembangan pendidikan serta dunia penelitian pada umumnya, Aamiin.

Makassar, 19 September 2022

Penulis,



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENERIMAAN PENGUJI</b> .....	iii
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>ABSTRACT</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	12
A. Tinjauan Pustaka.....	12
1. Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	12
2. Membaca Permulaan.....	13
3. Keterampilan Menulis.....	21
4. Metode <i>Multisensori VAKT</i> .....	26
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	32
C. Kerangka Pikir.....	34
D. Hipotesis Penelitian.....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	36
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	36
B. Lokas dan Waktu Penelitian.....	37
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	37
D. Metode Pengumpulan Data.....	38
E. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian..	40
F. Teknik Analisis Data.....	41
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	46
A. Hasil Penelitian.....	46
B. Pembahasan.....	58
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran.....	64

DAFTAR PUSTAKA .....	65
LAMPIRAN .....	69



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Kelebihan dan kekurangan metode pembelajaran VAKT .....	31
Tabel 3.1	Populasi Gugus I Kecamatan Tamalanrea .....	37
Tabel 3.2	Deskripsi keadaan sampel.....	38
Tabel 3.3	Kriteria Nilai N-Gain .....	43
Tabel 3.4	Kategori Kemampuan Membaca Peserta didik.....	43
Table 4.1	Tabel kemampuan membaca permulaan siswa kelas kontrol dalam pembelajaran menggunakan metode konvensional.....	47
Table 4.2	Kriteria Persentase Kemampuan membaca permulaan Siswa kelas kontrol.....	48
Table 4.3	Tabel kemampuan membaca permulaan siswa kelas eksperimen dalam pembelajaran menggunakan metode VAKT .....	49
Table 4.4.	Kriteria Persentase Kemampuan membaca permulaan Siswa kelas eksperimen .....	50
Tabel 4.5	Data N-Gain Kemampuan Membaca Permulaan .....	50
Tabel 4.6	Statistik pretest keterampilan menulis siswa.....	51
Table 4.7	Statistik posttest keterampilan menulis siswa .....	52
Table 4.8	Kriteria posttest kemampuan menulis siswa kelas I.....	53
Table 4.9	Data N-Gain.....	54
Table 4.10	Uji Normalitas .....	55
Table 4.11	Uji Homogenitas .....	56
Table 4.12	Uji Manova.....	57

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Teks	Halaman
Gambar 2.1	Bagan Kerangka Pikir .....	34



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Peranan pendidikan sangat penting dalam kehidupan manusia. Bahkan tidak bisa dipisahkan dari seluruh proses kehidupan manusia. Dengan kata lain, kebutuhan akan pendidikan manusia benar-benar berpengaruh dalam kehidupan individu, keluarga dan masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan adalah proses perubahan sikap seseorang atau sekelompok orang dengan usaha mendewasakan manusia melalui pelatihan dan pengajaran (KBBI, 2008). Factor utama dalam keberhasilan proses belajar mengajar merupakan tujuan pendidikan secara umum.

Sebagaimana dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 1 ayat 1 bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (Tim Pustaka Merah Putih, 2007).

Kemampuan membaca merupakan dasar untuk menguasai berbagai bidang studi. Jika anak pada usia sekolah permulaan tidak segera memiliki kemampuan membaca, maka ia akan mengalami banyak kesulitan dalam mempelajari berbagai bidang studi pada kelas-kelas berikutnya. Oleh karena itu, anak harus belajar membaca agar ia dapat membaca untuk belajar (Abdurrahman, 2010).

Minat baca siswa khususnya siswa di level sekolah dasar perlu ditingkatkan. Era pendidikan 4.0 menjadi tantangan tersendiri tak terkecuali bagi pihak sekolah dasar dalam membentengi siswa dari dampak negatif derasnya penggunaan teknologi terutama dalam keseharian siswa. Era pendidikan 4.0 merupakan era modern dimana adanya system digitalisasi hampir dalam segala sendi kehidupan, tak terkecuali dalam aspek pembelajaran. Dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat, tentunya hal ini baik secara langsung maupun tidak langsung merupakan tantangan tersendiri kepada siswa. Pendidikan 4.0 tidak hanya berfokus pada pemanfaatan teknologi, akan tetapi minat baca siswa juga perlu ditingkatkan untuk menyongsong Pendidikan 4.0.

Derasnya arus informasi dan teknologi di era pendidikan 4.0 ini berdampak pada semakin terbatasnya waktu yang dimiliki para siswa untuk membaca. Padahal, kemampuan literasi membaca bagi siswa dalam membaca tentunya dapat sangat diperlukan bagi siswa untuk tetap dapat mengikuti segala perkembangan terutama yang terkait dengan dunia pendidikan mereka.

Ironisnya, pesatnya perkembangan informasi dan teknologi justru membawa bangsa ini menjadi “mundur” dalam hal literasi membaca. Siswa-siswa kini lebih sering menghabiskan waktu untuk menonton TV ataupun menghabiskan waktu mereka di depan layar gadget (Ane, 2015).

Hasil observasi di lapangan juga menunjukkan bahwa pembelajaran siswa di kelas I di Gugus I Kecamatan Tamalanrea rupanya belum menerapkan secara maksimal Gerakan Literasi Sekolah. Hal ini berarti bahwa pihak sekolah belum mengupayakan aksi-aksi yang dapat mendukung dan meningkatkan terutama kemampuan literasi membaca

dan keterampilan menulis siswa. Minat membaca dan menulis para siswa kelas I di SDN tersebut tergolong masih rendah. Mereka kurang tertarik untuk membaca dan menulis berbagai ragam jenis teks.

Selain itu, berdasarkan hasil observasi dan asesmen awal yang dilakukan pada tanggal 9 Mei – 11 Mei 2022 diketahui bahwa siswa tersebut mengalami hambatan dalam kemampuan menulis permulaan, yaitu siswa mampu menulis dengan meniru, namun tulisan siswa terlihat besar sehingga keluar dari garis buku. Meskipun demikian siswa tersebut sudah mampu mengenal abjad dan mampu menulis huruf (a, i, j, l, o, u). Menulis merupakan keterampilan dalam mengespresikan pikiran dan perasaan ke dalam lambang-lambang tulisan. Menulis adalah kemampuan membaca permulaan fungsional anak yang dapat mempengaruhi kepuasan individu anak, kreativitas, produktivitas serta prestasi akademik di sekolah.

Menulis permulaan merupakan tahap awal menguasai kemampuan menulis lanjut dan merupakan prasarat untuk belajar pada tahap selanjutnya. Sebelum seorang anak menguasai kemampuan menulis dengan baik, perlu adanya prasyarat dalam menulis yang harus dikuasai yaitu menulis permulaan (Mumpuniarti, 2007).

Menurut (Abdurrahman, 2010) bahwa Metode VAKT adalah pengajaran multisensori yang dikembangkan seorang ahli bernama Grace M. Fernald. Dengan melibatkan seluruh indera yaitu *visual* (penglihatan), *auditory* (pendengaran), *kinesthetic* (gerakan) dan *tactile* (perabaan) akan memberikan pengalaman belajar yang lebih mengoptimalkan seluruh indera pada murid cerebral palsy tipe spastik dalam membaca dan menulis permulaan.

Selanjutnya Metode Multisensori VAKT yang merupakan metode pembelajaran yang terintegrasi dari melihat, mendengar, merasakan dan menyentuh dianggap sangat tepat untuk meningkatkan capaian kemampuan membaca permulaan siswa. Di samping itu, metode VAKT merupakan metode berdasar pada kajian bahwa anak akan belajar lebih baik jika materi pelajaran disajikan dalam berbagai modalitas. VAKT mempunyai definisi masing-masing yaitu (a) **Visual** (visual): dapat dilihat dengan indra penglihatan (mata) atau berdasarkan penglihatan. (b) **Auditory** (auditori): bersifat dapat didengar. (c) **Kinesthetic** (kinestetik): perasaan yang sangat kompleks yang ditimbulkan oleh rangsangan dalam otot, urat, dan pergelangan. Dan (d) **Tactile** (taktil): berkaitan dengan sentuhan atau rabaan (Basam & Sulfasyah, 2018).

Hasil penelitian dan asesmen mengemukakan bahwa pembelajaran dengan metode VAKT berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca permulaan siswa sekolah dasar yang kesulitan belajar. Metode multisensori VAKT dikembangkan oleh Fernald yang merupakan suatu metode pengajaran membaca multisensoris bagi anak yang berkesulitan membaca. Sejalan dengan penelitian Tafti & Abdolrahmani, (2014) juga menyatakan bahwa kelompok eksperimen mendapat manfaat dari penggunaan metode multisensori VAKT mampu menurunkan secara signifikan dalam kesalahan dan tingkat kecemasan pada anak didik karena kesulitan dalam kegiatan pembelajaran. Di sisi lain metode VAKT dapat direkomendasikan dan terlihat menjanjikan dalam mendorong pembelajaran siswa dan mengurangi kecemasan masalah pada siswa sekolah dasar (Arbi & Rianto, 2019).



Pembelajaran dengan penerapan metode VAKT dalam pembelajaran yang mengaktifkan siswa dalam kegiatan untuk mengasah kemampuan membaca permulaan dan keterampilan menulis. Pada pembelajaran VAK, pembelajaran difokuskan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung (*direct experience*) dan menyenangkan. Pengalaman belajar secara langsung dengan cara belajar dengan mengingat (*Visual*), belajar dengan mendengar (*Auditory*) dan belajar dengan gerak dan emosi (*Kinestetik*).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada hari Kamis tanggal 12 Mei 2022, bahwa pembelajaran yang dilakukan pada siswa kelas 1 masih menggunakan metode membaca dengan cara mengeja dan menulis memindai. Peneliti menemukan permasalahan pada siswa yang belum mampu membedakan huruf :b, d, p, q, m, w, n ,dan u” dimaan seharusnya siswa kelas satu sudah mampu membedakan huruf-huruf tersebut dan juga mampu menyambung suku kata menjadi kata. Selanjutnya untuk mengetahui sebatas mana kemampuan anak dalam membaca permulaan, maka peneliti melakukan asesmen kepada anak. Hasil asesmen yang peneliti temukan adalah pada indikator menunjukkan huruf anak memperoleh persentase 10%, pada indikator menyebutkan huruf anak memperoleh persentase 15%, dan pada indikator membedakan huruf anak memperoleh persentase 12%. Pada keterampilan menulis, peneliti menemukan bahwa siswa masih kurang mampu menulis huruf yang telah disebutkan, seperti siswa menunjukkan huruf “b dan d”, akan tetapi bila siswa dipersilahkan untuk menulisnya tanpa melihat bentuk hurufnya, maka siswa akan kesulitan membedakan kedua huruf tersebut.

Selain dari itu capaian pembelajaran yang harus dicapai pada penelitian ini adalah Kompetensi Dasar (KD) Memahami kegiatan persiapan membaca permulaan (cara duduk wajar dan baik, jarak antara mata dan buku, cara memegang buku, cara membalik halaman buku, gerakan mata dari kiri ke kanan, memilih tempat dengan cahaya yang terang) dengan cara yang benar. Selain dengan memfokuskan siswa untuk kemampuan membaca permulaan pada kelas 1, guru juga harus lebih memperhatikan cara duduk siswa ketika membaca, jarak antara mata dan buku dengan cara yang tepat, gunanya untuk membiasakan siswa membaca dengan cara yang tepat dan benar, sehingga siswa tidak akan kelelahan walaupun kelak siswa membaca dalam waktu yang cukup lama.

Sedangkan untuk keterampilan menulis yaitu Kompetensi Dasar (KD) Memahami kegiatan persiapan menulis permulaan (cara duduk, cara memegang pensil, cara meletakkan buku, jarak antara mata dan buku, pemilihan tempat dengan cahaya yang terang) yang benar. Guru dapat mengarahkan pada siswa cara memegang pensil, letak bukunya dan jarak antara mata dan buku. Kegiatan cara menulis siswa dilakukan untuk membiasakan siswa menulis dengan cara yang tepat dan benar.

Dalam ajaran Islam telah dijelaskan bahwa pendidikan harus diberikan kepada semua manusia dengan menjunjung tinggi keragaman peserta didiknya sebagaimana yang disebutkan dalam surat Abasa ayat 1-

عَبَسَ وَتَوَلَّى ۖ أَنْ جَاءَهُ الْأَعْمَىٰ ۚ وَمَا يُدْرِيكَ لَعَلَّهُ يَزْكِي ۚ

أَوْ يَذَّكَّرُ فَتَنْفَعَهُ الذِّكْرَىٰ ۚ

Terjemahan:

*"Dia (Muhammad) bermuka masam dan berpaling. karena telah datang seorang buta kepadanya. tahukah kamu barangkali ia ingin membersihkan dirinya (dari dosa). atau Dia (ingin) mendapatkan pengajaran, lalu pengajaran itu memberi manfaat kepadanya?" (Qs. Abasa 1-4)*

Ayat tersebut menjelaskan betapa pentingnya pendidikan bagi manusia tanpa terkecuali, dalam hal ini warga negara mempunyai hak yang sama dalam proses pendidikan dan pembelajaran. Bahkan dengan program wajib belajar, setiap warga negara wajib mengikuti proses pendidikan dan pembelajaran. Ini merupakan amanat yang harus mendapatkan perhatian bagi para pemangku kebijakan, terutama pada aspek pendidikan. Anak-anak merupakan sumber daya manusia yang akan menjadi tenaga perubahan bagi kita semua, maka dari itu anak-anak membutuhkan pendidikan agar menjadi manusia yang cerdas. Untuk mencapai pendidikan yang seutuhnya pada peserta didik, maka diperlukan media yang akan membantu peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka diperlukan media pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan dan keterampilan menulis. Dalam hal ini peneliti tertarik untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan dan keterampilan

menulis anak melalui metode VAKT, dimana metode ini belum pernah diajarkan oleh guru kepada siswa kelas 1 di gugus 1 Kecamatan tamalanrea. Maka ditetapkan judul dalam penelitian ini adalah “Pengaruh Metode VAKT Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan dan Keterampilan Menulis Siswa Kelas I Gugus 1 Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar”

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah pokok dalam penelitian ini adalah hendak menjawab pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana kemampuan membaca permulaan siswa Kelas I Gugus 1 kecamatan Tamalanrea kota Makassar melalui pembelajaran metode VAKT?
2. Bagaimana kemampuan keterampilan menulis siswa Kelas I Gugus 1 kecamatan Tamalanrea kota Makassar melalui pembelajaran metode VAKT?
3. Apakah terdapat perbedaan kemampuan membaca permulaan dan keterampilan menulis siswa kelas I gugus 1 Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar melalui pembelajaran VAKT dan pembelajaran konvensional?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasar pada rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh, menganalisis, menginterpretasi, dan memaparkan/mendeskripsikan data mengenai hal sebagai berikut:

1. Kemampuan membaca permulaan siswa Kelas I Gugus 1 kecamatan Tamalanrea kota Makassar melalui pembelajaran metode VAKT.
2. Kemampuan keterampilan menulis siswa Kelas I Gugus 1 kecamatan Tamalanrea kota Makassar melalui pembelajaran metode VAKT.
3. Perbedaan kemampuan membaca permulaan dan keterampilan menulis siswa kelas I gugus 1 Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar melalui pembelajaran VAKT dan pembelajaran konvensional.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan akan diperoleh dari penelitian ini adalah, sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoretis**

Penelitian ini bermanfaat sebagai pengembangan keilmuan terutama yang terkait dengan metode VAKT dan pengetahuan yang terkait dengan penguasaan konsep dan pemecahan masalah Literasi dan keterampilan menulis siswa sekolah dasar.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi siswa**

Memberikan pengalaman tentang pembelajaran dengan penerapan metode VAKT yang memupuk sikap ilmiah siswa, penguasaan kompetensi dasar pembelajaran bahasa Indonesia dalam membaca permulaan dan meningkatkan keterampilan menulis.

b. Bagi guru

Dapat dijadikan sebagai bahan informasi, masukan dan alternatif dalam melakukan proses pembelajaran dengan menerapkan metode VAKT yang baik dan tepat dalam rangka perbaikan pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas.

c. Bagi sekolah

Memberi bahan informasi bagi pengembangan kompetensi guru dan memfasilitasi guru dengan melakukan pelatihan model-model pembelajaran, khususnya Pembelajaran Berbasis Membaca permulaan dan keterampilan menulis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, serta untuk peningkatan mutu sekolah.

d. Bagi peneliti

Sebagai sarana aktualisasi teori, pengetahuan yang sudah diperoleh dari perkuliahan dan menambah pengalaman dalam bidang penelitian dan pembelajaran. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi demi perbaikan dan kesempurnaan hasil penelitian oleh peneliti-peneliti berikutnya.

e. Bagi sekolah

Memberi bahan informasi bagi pengembangan kompetensi guru dan memfasilitasi guru dengan melakukan pelatihan model-model pembelajaran, khususnya Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) serta untuk peningkatan mutu sekolah.

f. Bagi peneliti

Sebagai sarana aktualisasi teori, pengetahuan yang sudah diperoleh dari perkuliahan dan menambah pengalaman dalam

bidang penelitian dan pembelajaran. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi demi perbaikan dan kesempurnaan hasil penelitian oleh peneliti-peneliti berikutnya.



## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Tinjauan Pustaka**

##### **1. Pembelajaran Bahasa Indonesia**

Pembelajaran bahasa Indonesia terdiri atas tiga komponen, yaitu (1) keterampilan berbahasa Indonesia, (2) pengetahuan kebahasaan bahasa Indonesia atau tata bahasa Indonesia, dan (3) apresiasi sastra. Pembelajaran keterampilan berbahasa Indonesia terdiri lagi atas empat aspek, yaitu (1) menyimak, (2) berbicara, (3) membaca, dan (4) menulis. Berdasarkan hal tersebut, berbicara merupakan salah satu aspek dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis. Definisi lain kegiatan membaca adalah suatu kegiatan memahami isi, ide atau gagasan baik yang tersurat maupun tersirat dalam bahan bacaan, sehingga dapat mengambil makna dari pesan yang hendak disampaikan oleh penulis. Dengan demikian, pemahaman menjadi produk yang dapat diukur dalam kegiatan membaca, bukan perilaku fisik pada saat membaca.

Berbagai kajian dan penelitian terkait dengan kegiatan capaian pembelajaran membaca permulaan (Arbi & Rianto, 2019; Azis, 2018; Harlina & Wardarita, 2020; Mustikawati, 2019; Nurabadi et al., 2021; Nurvitriawati & Sulfasyah, 2018; Pandanwangi et al., 2019; Pratiwi & Puspito Hapsari, 2020; Sukma Trisna, 2017; Tafti & Abdolrahmani,



2014; Yuniati et al., 2021). Berpedoman pada ayat suci Alqur'an, berikut penggalan ayat 1 -5 Q.S. Al A'Alaq yang berkaitan dengan perintah dan motivasi belajar membaca :

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) أَقْرَأْ وَرَبُّكَ  
الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَم (٥)

Terjemahnya:

"Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan (1), Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah (2), Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia (3), Yang mengajar (manusia) dengan pena (4), Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya (5)." (QS. Al-Alaq: 1-5).

Ghulam Hasnain Tariq, (2021) Mengemukakan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia yang baik di sekolah dasar khususnya di kelas rendah, sangat berperan besar dalam pembentukan karakter anak, seperti karakter ramah, sopan santun, percaya diri, menghargai orang lain, nasionalisme, dan saling menghormati, baik itu melalui bahasa ibu maupun bahasa Indonesia selaku bahasa nasional. Pembentukan karakter dalam pembelajaran bahasa pada siswa sekolah dasar kelas rendah tersebut tidak hanya melalui materi ajar, model pembelajaran, dan penilaian otentik, tetapi juga melalui contoh perilaku dari guru, pembiasaan, dan suasana belajar yang aktif, kreatif, menarik, dan menyenangkan (Siwanti, 2012)

## 2. Membaca Permulaan

Di era pendidikan 4.0, minat baca siswa khususnya siswa di level sekolah dasar perlu ditingkatkan (Arbi & Rianto, 2019). Era pendidikan 4.0 menjadi tantangan tersendiri tak terkecuali bagi pihak

sekolah dasar dalam membentengi siswa dari dampak negatif derasnya penggunaan teknologi terutama dalam keseharian siswa. Era pendidikan 4.0 merupakan era modern dimana adanya sistem digitalisasi hampir dalam segala aspek kehidupan, tak terkecuali dalam aspek pendidikan. Dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat, tentunya hal tersebut baik secara langsung maupun tidak langsung akan menjadi tantangan tersendiri bagi para siswa. Pendidikan 4.0 tidak hanya berfokus pada pemanfaatan teknologi, akan tetapi minat baca siswa juga perlu ditingkatkan untuk menyongsong Pendidikan 4.0. Derasnya arus informasi dan teknologi di era pendidikan 4.0 ini berdampak pada semakin terbatasnya waktu yang dimiliki para siswa untuk membaca. Padahal, kemampuan literasi siswa dalam membaca tentunya dapat sangat diperlukan bagi siswa untuk tetap dapat mengikuti segala perkembangan terutama yang terkait dengan dunia pendidikan mereka.

Pada saat ini sesungguhnya para siswa dihadapkan pada persoalan bagaimana mengatasi keterbatasan waktu dan dapat membaca dalam waktu yang relatif singkat tetapi dapat memperoleh informasi yang sebanyak-banyaknya (Kristyowati & Purwanto, 2019). Bagaimana dapat melakukan kegiatan membaca secara efektif tanpa membuang-buang waktu. Selaras dengan pernyataan tersebut, terlihat bahwa kemampuan literasi membaca sangatlah dibutuhkan para siswa seiring dengan pesatnya perkembangan informasi dan teknologi di masa sekarang ini. Literasi

membaca dapat menjadi sarana bagi siswa dalam mengenal, memahami, dan menerapkan ilmu yang didapatkan di sekolah (Olivia Herlina, 2016). Literasi dasar, termasuk literasi membaca, sudah selayaknya perlu ditanamkan sejak pendidikan dasar (Rizhal Hendi Ristanto, Siti Zubaidah, 2015). Hal tersebut diperlukan supaya para siswa dapat meningkatkan kemampuannya dalam upaya mengakses informasi ataupun ilmu pengetahuan. Literasi akan mengantarkan para siswa untuk memahami suatu pesan (Hernowo, 2003). Pentingnya literasi juga disempatkan oleh Kemendikbud (2016) bahwa budaya literasi yang tertanam dalam diri peserta didik mempengaruhi tingkat keberhasilan dan kemampuan peserta didik untuk memahami informasi secara analitis, kritis, dan reflektif. Pemerintah juga telah mencanangkan program Gerakan Literasi Bangsa (GLB) yang bertujuan untuk menumbuhkan budi pekerti anak melalui budaya literasi (membaca dan menulis)

Ironisnya, pesatnya perkembangan informasi dan teknologi justru membawa bangsa ini kemunduran dalam hal minat membaca. Siswa-siswa kini lebih sering menghabiskan waktu untuk menonton TV ataupun menghabiskan waktu mereka di depan layar gadget (Anella Megaselfa Handika Beauty, 2014). Hasil observasi di lapangan juga menunjukkan bahwa siswa di di UPT SPF Gugus I, Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar rupanya belum menerapkan secara maksimal Gerakan Literasi Sekolah. Hal ini berarti bahwa pihak sekolah belum mengupayakan aksi-aksi yang dapat mendukung dan

meningkatkan terutama kemampuan literasi membaca siswa. Minat membaca para siswa di SDN tersebut tergolong masih rendah. Mereka kurang tertarik untuk membaca berbagai ragam jenis teks.

#### **a. Pengertian Membaca**

Ada beberapa ahli yang memberikan definisi membaca sebagai kegiatan yang umum bagi kebanyakan orang dan sebagai aspek yang digunakan dalam pembelajaran bahasa. (Donal et al., 2019) "Membaca ialah pengucapan kata-kata dan perolehan arti dari barang cetakan. Kegiatan itu melibatkan analisis, dan pengorganisasian berbagai keterampilan yang kompleks. Termasuk di dalamnya pelajaran, pemikiran, pertimbangan, perpaduan, pemecahan masalah, yang berarti menimbulkan kejelasan informasi bagi pembaca".

Sementara (Ngalim Purwanto, 1990) menyebutkan bahwa "membaca ialah menangkap pikiran dan perasaan orang lain dengan tulisan (gambar dari bahasa yang dilisankan)". Membaca merupakan suatu proses sensoris, membaca dimulai dari melihat. Stimulus masuk lewat indra penglihatan atau mata. Kelemahan penglihatan yang umum diderita anak adalah kekeliruan kesiapan (refractive error), yang berarti tidak lain dari kondisi mata yang tidak terpusat.

Persiapan membaca dimulai dengan mendengarkan. Kesiapan pendengaran seorang anak dimulai di rumah dalam bentuk pembangunan kosa kata, pendengaran yang efektif, dan

penegasan. Membaca adalah proses perkembangan, dan Anda akan menemukan bahwa kemajuan dalam keterampilan membaca secara umum berubah secara teratur. Seorang anak yang belum cukup dewasa untuk membaca meminta kesabaran dari guru untuk menunggu hingga mencapai kedewasaan. Kesiapan siswa harus dikembangkan pada setiap tingkat pengembangan keterampilan. Oleh karena itu, guru harus benar-benar menyiapkan persiapan anak ke jenjang sebelumnya. Ada dua hal yang harus diperhatikan guru saat mengembangkan pemahaman membaca pada anak. Pertama, guru harus memahami bahwa membaca adalah sesuatu yang diajarkan, bukan sesuatu yang terjadi secara kebetulan, bahwa anak tidak dapat membaca dengan melihat orang lain membaca, dan kedua, membaca adalah proses, bukan mata pelajaran.

Membaca merupakan proses psikologis. Proses psikologi tentang peristiwa membaca yaitu dengan cahaya, bacaan masuk ke mata dan oleh saraf sensorik sebaagi reseptor di teruskan ke pusat bahasa yaitu pusat pembentukan kalimat dan langsung ke pusat organisasi berpikir (Fathurrahman, 2010). Setelah di olah melalui proses transtendensi dikembalikan melalui reseptor di mulut dan alat-alat ucap maka terjadilah peristiwa membaca. Dalam proses ini tidak hanya terjadi proses psikologis, yaitu berpikir, tetapi sekaligus peristiwa fisikologis yaitu pekerjaannya alat-alat ucap sewaktu membaca. Selain alat-alat produksi suara, hal-hal grafis

juga berperan, yaitu besar, bentuk dan jenis huruf, gambar atau kertas. Hal lain yang perlu diperhatikan adalah membaca merupakan peristiwa individual. Apabila perkembangan berpikir atau mata seseorang dalam hal ini adalah siswa terganggu maka perkembangan membaca siswa itu juga terganggu.

Proses membaca ialah proses ganda, meliputi proses penglihatan dan membaca tergantung kemampuan melihat simbol-simbol, oleh karena itu mata memainkan peranan yang penting. Selain itu membaca juga sebagai salah satu alat untuk belajar berbagai ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Membaca itu sendiri adalah salah satu dari empat kemampuan bahasa pokok, dan merupakan satu bagian atau komponen dari komunikasi tulisan.

Membaca merupakan kesatuan terpadu yang mencakup beberapa kegiatan seperti mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkan dengan bunyi serta maknanya, serta menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan (Soedarso, 2014). Membaca merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa tulis, yang reseptif. Disebut reseptif karena dengan membaca, seseorang akan dapat memperoleh informasi ilmu pengetahuan dan pengalaman-pengalaman baru (St.Y. Slamet, 2007).

Berdasarkan dari beberapa pendapat tentang membaca yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa membaca adalah merupakan suatu proses kegiatan terpadu yang melibatkan

berbagai proses psikologis, sensoris, motoris, dan perkembangan keterampilan untuk mengenal, mengolah serta memahami simbol-simbol bunyi yang terdapat di dalam bacaan.

### **b. Pengertian Membaca Permulaan**

Membaca permulaan termasuk jenis-jenis pengajaran membaca dan menulis. Menurut (Tarigan, 2008) membaca permulaan adalah mengasosiasikan lambang tulisan sebagai proses mencocokkan huruf atau melafalkan yang ditempuh sebagai langkah yang pertama.

Berdasarkan dari beberapa pengertian tentang kemampuan, membaca, dan membaca permulaan maka dalam penelitian ini yang dimaksud dengan kemampuan membaca permulaan adalah kecakapan atau kesanggupan siswa dalam mengasosiasikan lambang tulisan sebagai proses untuk mencocokkan huruf serta melafalkan dengan tepat sebagai langkah awal dalam pembelajaran membaca

### **c. Tujuan Membaca**

Tujuan utama dalam membaca adalah mencari dan memperoleh informasi yang terkandung dalam suatu bacaan. Makna yang terkandung dalam suatu bacaan erat sekali berhubungan dengan maksud dan tujuan dalam membaca. Menurut (Dalman, 2013) mengemukakan beberapa tujuan penting dalam membaca :

- 1) Membaca untuk memperoleh perincian-perincian atau fakta-fakta (reading for details or facts);

- 2) Membaca untuk memperoleh ide-ide utama (reading for main ideas);
- 3) Membaca untuk mengetahui urutan atau susunan, organisasi cerita (reading for sequence or organization);
- 4) Membaca untuk menyimpulkan (reading for inference);
- 5) Membaca untuk mengklasifikasikan (reading for classify);
- 6) Membaca menilai, membaca untuk evaluasi (reading for evaluate);
- 7) Membaca untuk membandingkan atau mempertentangkan (reading to compare or contrast).

Menurut (Ngalimun, 2016) bahwa, “ tujuan membaca ialah menangkap bahasa yang tertulis dengan tepat dan teratur”. Menangkap bahasa yang tertulis yang dimaksudkan adalah memahami isi bacaan yang merupakan buah pikiran penulisnya. Tujuan pembelajaran membaca dan menulis secara rinci disampaikan oleh (St.Y. Slamet, 2007) adalah sebagai berikut :

- 1) memupuk dan mengembangkan kemampuan anak untuk memahami dan mengenalkan cara membaca dan menulis permulaan dengan benar;
- 2) melatih dan mengembangkan kemampuan anak untuk mengenal dan menuliskan huruf-huruf;
- 3) melatih dan mengembangkan kemampuan anak untuk mengubah tulisan menjadi bunyi bahasa atau menuliskan bunyi-bunyi bahasa yang didengarnya;
- 4) memperkenalkan dan melatih anak mampu membaca dan menulis sesuai dengan teknik-teknik tertentu;



- 5) melatih keterampilan anak untuk memahami kata-kata yang dibaca, didengar atau dituliskannya dan mengingatkannya dengan baik;
- 6) melatih keterampilan anak untuk dapat menetapkan arti tertentu dari sebuah kata dalam suatu konteks.

Kemampuan membaca yang diperoleh pada membaca permulaan akan sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan berikutnya. Sebagai kemampuan yang mendasari kemampuan berikutnya maka kemampuan pengenalan membaca permulaan benar-benar memerlukan perhatian guru, sebab jika dasar itu tidak kuat, pada tahap membaca permulaan anak akan mengalami kesulitan untuk memiliki kemampuan membaca permulaan yang memadai. Kemampuan membaca sangat diperlukan oleh setiap orang yang ingin memperluas pengetahuan dan pengalaman, mempertinggi daya pikir, mempertajam penalaran, untuk mencapai kemajuan, dan peningkatan diri.

### **3. Keterampilan Menulis**

#### **a. Pengertian Menulis**

Menulis berarti mengekspresikan secara tertulis gagasan, ide, pendapat, atau pikiran dan perasaan (Tarigan, 2008). Menulis yaitu meletakkan simbol grafis yang mewakili bahasa yang dimengerti orang lain (Sumarno, 2009). Menulis dapat dianggap sebagai suatu proses maupun suatu hasil, menulis merupakan kegiatan yang dilakukan oleh seseorang untuk menghasilkan sebuah tulisan.

Menulis dapat dipandang sebagai rangkaian kemampuan membaca permulaan yang bersifat fleksibel (Adang Hambali, 2013). Rangkaian kemampuan membaca permulaan pembelajaran menulis mengikuti dua tahap yaitu: (1) prapembelajaran atau pramenulis dan (2) pembelajaran atau menulis. Pramenulis berkaitan dengan kesiapan siswa dan perhatian guru sebelum siswa disuruh menulis. Minimal ada tiga komponen yang tergabung dalam perbuatan menulis, yaitu: (1) penguasaan bahasa tulis, yang akan berfungsi sebagai media tulisan, meliputi : kosakata, struktur kalimat, paragraf, ejaan, pragmatik, dan sebagainya; (2) penguasaan isi karangan sesuai dengan topik yang akan ditulis; dan (3) penguasaan tentang jenis-jenis tulisan, yaitu cara merangkai isi tulisan dengan menggunakan bahasa tulis sehingga membentuk sebuah komposisi yang diinginkan, seperti esai, artikel, cerita pendek, makalah, karangan dan sebagainya (Kurniawan, 2015).

Adapun tahap pembelajaran atau menulis dapat dilakukan dengan melakukan kegiatan seperti: (1) menulis dengan mengeblat, (2) menulis dengan menatap, (3) menulis dengan melengkapi, baik melengkapi dengan huruf, suku kata maupun dengan kata, (6) menulis dengan halus/indah, dan (7) menulis dengan mengarang.

Menulis dapat diartikan sebagai kemampuan membaca permulaan pengekspresian ide, gagasan, pikiran, atau perasaan ke dalam lambang-lambang kebahasaan (bahasa tulis) (Salmia, 2020). Menulis merupakan keterampilan yang sukar dan kompleks.

Menulis adalah suatu proses kreatif memindahkan gagasan ke dalam lambang-lambang tulisan.

Menulis merupakan sebuah kegiatan yang bersifat produktif yaitu menghasilkan tulisan atau karangan. Menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis (Dalman, 2013). Kegiatan menulis melibatkan aspek penggunaan tanda baca dan ejaan, penggunaan diksi dan kosa kata, penataan kalimat, pengembangan paragraf, pengelolaan gagasan, serta pengembangan model karangan. Dengan kata lain, dapat dinyatakan bahwa kegiatan menulis melibatkan aspek bahasa dan isi.

Menulis sebagai keterampilan seseorang (individu) mengkomunikasikan pesan dalam sebuah tulisan. Keterampilan ini berkaitan dengan kegiatan seseorang dalam memilih, memilah, dan menyusun pesan untuk ditransaksikan melalui bahasa tulis. Pesan yang ditransaksikan itu berupa ide (gagasan), kemampuan, keinginan, perasaan, atau informasi. Selanjutnya, pesan tersebut dapat menjadi isi sebuah tulisan yang ditransaksikan kepada pembaca.

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan serangkaian kemampuan membaca permulaan atau suatu proses berupa menuangkan ide atau gagasan, keinginan, perasaan, kemampuan, atau informasi dengan kemampuan yang kompleks melalui kemampuan membaca permulaan yang aktif produktif dalam bentuk simbol angka dan

huruf secara sistematis sehingga dapat dipahami orang lain dan pesan yang dituliskan bisa tersampaikan kepada pembaca.

### **b. Tujuan Menulis**

Tujuan pengajaran menulis di jenjang Sekolah Dasar adalah agar siswa mampu memahami dan mengkomunikasikan serta menerapkan ide dengan baik dan tersusun dalam bahasa tulis. Senada dengan tujuan tersebut, dalam petunjuk khusus pengajaran bahasa Indonesia Sekolah Dasar, dijelaskan bahwa pengajaran menulis di SD bertujuan untuk melatih siswa dalam menuangkan pikiran dan perasaan dengan bahasa yang teratur dan teliti.

Demikian pula halnya dengan petunjuk pengajaran menulis di Sekolah Dasar dikemukakan bahwa tujuan pengajaran menulis adalah untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam mengungkapkan gagasan, pendapat, sehingga dapat menggunakannya dalam komunikasi tulis.

Tujuan menulis antara lain (Semi, 2007):

- 1) Untuk menceritakan sesuatu
- 2) Untuk memberikan petunjuk atau pengarahan
- 3) Untuk menjelaskan sesuatu
- 4) Untuk merangkum

Sedangkan tujuan menulis adalah (Syarif, 2009) :

- 1) Menginformasikan
- 2) Membujuk
- 3) Mendidik
- 4) Menghibur

Berdasarkan pendapat tersebut di atas dapat diuraikan tujuan menulis, yaitu:

- 1) Untuk memberikan informasi seorang penulis dapat menyebarkan informasi melalui tulisannya seperti wartawan di koran, tabloid, majalah atau media massa yang lain. Tulisan yang ada pada media cetak tersebut sering kali memuat informasi tentang kejadian atau peristiwa.
- 2) Untuk memberikan keyakinan kepada pembaca melalui tulisan seorang penulis dapat mempengaruhi keyakinan pembacanya. Seseorang yang membaca informasi di koran mengenai anak terlantar dapat tergerak hatinya untuk memberikan bantuan. Hal tersebut karena penulis melalui tulisannya berhasil meyakinkan pembaca.
- 3) Untuk sarana pendidikan menulis dapat bertujuan sebagai sarana pendidikan karena seorang guru dan siswa tidak akan pernah jauh dari kegiatan menulis seperti mencatat di buku, merangkum, menulis soal, mengerjakan soal.
- 4) Untuk memberikan keterangan, menulis untuk memberikan keterangan terhadap sesuatu baik benda, barang atau seseorang. Tulisan tersebut berfungsi untuk menjelaskan bentuk, ciri-ciri, warna, bahan, dan berbagai hal yang perlu disebutkan dari objek tersebut.

### **c. Kemampuan Menulis**

Kemampuan menulis merupakan kemampuan menyampaikan pesan kepada pihak lain secara tertulis (Salmia, 2020). Kemampuan ini bukan hanya berkaitan dengan kemahiran

siswa menyusun dan menuliskan simbol-simbol tertulis, tetapi juga mengungkapkan pikiran, pendapat, sikap, dan perasaannya secara jelas dan sistematis sehingga dapat dipahami oleh orang yang menerimanya, seperti yang dia maksudkan.

Kemampuan menulis bukanlah kemampuan yang diperoleh secara otomatis. Solcha menjelaskan bahwa kemampuan menulis seseorang bukan dibawa sejak lahir melainkan diperoleh melalui tindak pembelajaran. Berhubungan dengan cara pemerolehan kemampuan menulis belum tentu memiliki kompetensi menulis dengan tanpa banyak latihan menulis.

Kemampuan menulis yaitu kemampuan berbahasa yang bersifat produktif, artinya kemampuan menulis ini merupakan kemampuan yang menghasilkan dalam hal ini menghasilkan tulisan (Amir dan Slamet, 1996).

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis merupakan suatu kemampuan yang menghasilkan sebuah tulisan untuk mengungkapkan pendapat, sikap, perasaan dan sebagainya. Kemampuan menulis tersebut didapatkan melalui proses pembelajaran, melakukan latihan dan pembiasaan secara terus-menerus.

#### **4. Metode Multisensori VAKT**

Penelitian yang komprehensif dan mendalam dilakukan oleh (Basam & Sulfasyah, 2018) dengan metode dilaksanakan dalam dua siklus yang terdiri atas empat komponen utama: 1) Perencanaan, 2) Pelaksanaan tindakan, 3) Observasi, dan 4) Refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas I sebanyak 49 orang siswa. Pengumpulan data

menggunakan tes dan observasi. Analisis data yang digunakan adalah dengan analisis data kuantitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata hasil tes membaca permulaan siswa pada siklus I sebesar 59.32 mengalami peningkatan sebesar 77.64 dari skor maksimal 100. Sebesar 81.63% siswa telah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada siklus kedua. Hal ini menunjukkan indikator yang ditetapkan yaitu sebesar 80% siswa mencapai KKM telah tercapai. Dengan demikian metode pembelajaran multisensori VAKT dapat meningkatkan kemampuan membaca.

Implementasi atau penerapan metode multisensori VAKT untuk capaian kemampuan pembelajaran literasi khususnya membaca bukan hanya diterapkan bagi orang normal tetapi juga pernah diteliti untuk diterapkan kepada peserta didik yang memiliki kekurangan fisik atau tuna wicara (Siwanti, 2012), tunagrahita (Agustia & Arifin, 2018).

Dari penelitian Agustia & Arifin, (2018) mengemukakan bahwa Berdasarkan hasil uji coba yang telah dilakukan kepada 33 anak dengan memberikan 5 soal yang berkaitan dengan pembelajaran mata pelajaran, sebelum dan sesudah aplikasi digunakan, menunjukkan bahwa aplikasi dapat membantu meningkatkan pemahaman anak tunagrahita ringan dalam memahami pelajaran bahasa alfabet dan berhitung dimana terdapat pengalaman peningkatan nilai yang tidak terlalu besar namun dapat meningkatkan pemahaman anak sehingga anak mendapatkan nilai sesuai dengan batas minimal kelulusan dimana angka kelulusan semula adalah 66,67% sampai 100% untuk pembelajaran alfabet.

Sejalan dengan penelitian (Siwanti, 2012) membuktikan bahwa metode VAKT dengan media plastisin dapat meningkatkan kemampuan anak dalam membaca huruf hijaiyah. Banyaknya pengamatan pada kondisi baseline (A) selama tujuh kali pengamatan. Sedangkan dalam kondisi Intervensi (B) delapan kali pengamatan. Penilaian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pada kemampuan anak dalam membaca huruf hijaiyah yang ada pada huruf peneliti berikan . Untuk meningkatkan kemampuan anak dalam membaca huruf hijaiyah dengan menggunakan metode VAKT dengan media plastisin yang mana penggunaan metode VAKT yaitu mengaktifkan semua alat indera yang ada dalam penggunaan metode VAKT dengan media plastisin yang terbuat dari lilin yang kenyal sehingga mudah dibentuk dan menarik untuk dilihat.

Penelitian lebih mendalam dan spesifik dilakukan oleh (Firman, et al., 2021) dengan menyarankan bahwa siswa harus menguasai kemampuan membaca pemahaman karena berkaitan erat dengan seluruh proses belajar mereka dan kemampuan mereka untuk mengembangkan perspektif yang luas. Penelitian Tindakan Kelas digunakan dalam penelitian ini. Metode VAKT (Visual, Auditory, Kinesthetic, and Tactile) digunakan untuk meningkatkan kemampuan pemahaman membaca siswa. Tes diagnostik untuk siklus I dan siklus II (68,69 73,74 81,66) menunjukkan bahwa meskipun rata-rata skor pemahaman membaca siswa adalah 68,69, setelah evaluasi siklus I, pemahaman membaca mereka meningkat menjadi 73,74, yang mengakibatkan peningkatan kemampuan pemahaman membaca siswa dari Uji Diagnostik siklus II sebesar 81,66. dan hasil penelitian



sebelumnya menunjukkan bahwa memasukkan pendekatan pembelajaran VAKT (visual, auditory, kinestetik, dan tactile) ke dalam kelas dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa untuk meningkatkan pemahaman bacaannya, terbukti dari tampilan hasil.

Implementasi metode multisensori VAKT dengan penagayaan media Prototype dapat membantu meningkatkan pemahaman anak tunagrahita ringan dalam memahami pelajaran bahasa alfabet dan berhitung dimana terjadi peningkatan nilai yang tidak terlalu besar namun dapat meningkatkan pemahaman anak sehingga anak mendapatkan nilai sesuai dengan batas minimal kelulusan (Agustia & Arifin, 2018). Lebih lanjut bahwa memasukkan pendekatan pembelajaran VAKT (visual, auditory, kinestetik, dan tactile) ke dalam kelas dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa untuk meningkatkan pemahaman bacaannya (Firman, 2021).

#### **a. Langkah-langkah pembelajaran VAKT**

Sintaks atau Langkah-langkah Metode VAKT (Visualization Auditory Kinestetik dan Tactile) adalah sebagai berikut (Donal et al., 2019):

##### **1. Tahap Persiapan (Kegiatan pendahuluan)**

Pada kegiatan pendahuluan, guru memberikan motivasi untuk membangkitkan minat siswa dalam belajar, memberikan perasaan positif mengenai pengalaman belajar yang akan datang kepada siswa, dan menempatkan mereka dalam situasi optimal untuk menjadikan siswa lebih siap dalam menerima pelajaran.

## 2. Tahap Penyampaian (Kegiatan Inti pada Eksplorasi)

Pada kegiatan ini guru mengarahkan siswa untuk menemukan materi pelajaran yang baru, secara mandiri, menyenangkan, relevan, melibatkan panca indera, yang sesuai dengan gaya belajar VAKT. Tahap ini biasa disebut eksplorasi.

## 3. Tahap Pelatihan (Kegiatan Inti pada Elaborasi)

Pada tahap pelatihan, guru membantu siswa untuk mengintegrasikan dan menyerap pengetahuan serta keterampilan baru dengan berbagai cara yang disesuaikan dengan gaya belajar VAKT.

## 4. Tahap Penampilan Hasil (Kegiatan Inti pada Konfirmasi)

Tahap penampilan hasil merupakan tahap seorang guru membantu siswa dalam menerapkan dan memperluas pengetahuan maupun keterampilan baru yang mereka dapatkan, pada kegiatan belajar sehingga hasil belajar mengalami peningkatan

Pembelajaran VAKT adalah model pembelajaran yang mengoptimalkan ketiga modalitas belajar tersebut untuk menjadikan sibelajar merasa nyaman. Pada pembelajaran VAKT, pembelajaran difokuskan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung (*direct experience*) dan menyenangkan.

### **b. Kelebihan dan kekurangan metode pembelajaran VAKT**

Model pembelajaran VAKT memiliki kelebihan dan kekurangan seperti yang dikutip oleh (Donal et al., 2019) sebagai berikut:

Tabel 2.1 kelebihan dan kekurangan metode pembelajaran VAKT

Kelebihan	Kekurangan
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembelajaran akan lebih efektif, karena mengkombinasikan ketiga gaya belajar.</li> <li>2. Mampu melatih dan mengembangkan potensi siswa yang telah dimiliki oleh pribadi masing-masing.</li> <li>3. Memberikan pengalaman langsung kepada siswa.</li> <li>4. Mampu melibatkan siswa secara maksimal dalam menemukan dan memahami suatu konsep melalui kegiatan fisik seperti demonstrasi, percobaan, observasi, dan diskusi aktif.</li> </ol>	<p>Tidak banyak orang yang mampu mengkombinasikan ketiga gaya belajar tersebut. Sehingga orang yang hanya mampu menggunakan satu gaya belajar, hanya akan mampu menangkap materi jika menggunakan metode yang lebih memfokuskan kepada salah satu gaya belajar yang didominasi.</p>

Metode memiliki peran yang sangat strategis dalam mengajar. Metode berperan sebagai rambu-rambu atau “bagaimana memproses” pembelajaran sehingga dapat berjalan baik dan sistematis. Jadi metode digunakan oleh guru untuk mengkreasi lingkungan belajar dan menkhususkan kemampuan membaca permulaan di mana guru dan peserta didik terlibat selama proses pembelajaran berlangsung.

Membaca dan menulis permulaan pada siswa kelas I dibagi menjadi dua, yaitu membaca menulis permulaan tanpa buku dan membaca menulis permulaan dengan buku. Dalam kegiatan membaca siswa sering kali mengalami kesulitan dalam membaca permulaan, hal ini sangat berkaitan dengan membaca permulaan

dengan bertitik tolak pada siswa kelas satu sekolah dasar. Sehingga diperlukan berbagai metode membaca secara tepat, seperti dengan menggunakan metode eja, metode kata lembaga, metode global serta metode *Visual, Auditory, Kinesthetic, Tactile* (VAKT).

## **B. Kajian Penelitian yang Relevan**

Implementasi atau penerapan metode multisensori VAKT untuk capaian kemampuan pembelajaran literasi khususnya membaca bukan hanya diterapkan bagi orang normal tetapi juga pernah diteliti untuk diterapkan kepada peserta didik yang memiliki kekurangan fisik atau tuna wicara (Siwanti, 2012) , tunagrahita (Agustia & Arifin, 2018) .

Dari penelitian Agustia & Arifin, (2018) mengemukakan bahwa Berdasarkan hasil uji coba yang telah dilakukan kepada 33 anak dengan memberikan 5 soal yang berkaitan dengan pembelajaran mata pelajaran, sebelum dan sesudah aplikasi digunakan, menunjukkan bahwa aplikasi dapat membantu meningkatkan pemahaman anak tunagrahita ringan dalam memahami pelajaran bahasa alfabet dan berhitung dimana terdapat pengalaman peningkatan nilai yang tidak terlalu besar namun dapat meningkatkan pemahaman anak sehingga anak mendapatkan nilai sesuai dengan batas minimal kelulusan dimana angka kelulusan semula adalah 66,67% sampai 100% untuk pembelajaran alfabet.

Wahyu, (2019) mengemukakan bahwa membaca merupakan kemampuan dasar yang harus dikuasai anak agar dapat memahami berbagai pengetahuan. Dalam realitanya, tidak semua anak memiliki kemampuan membaca yang baik. Langkah terpenting untuk mengatasi permasalahan kemampuan membaca yang rendah adalah menerapkan

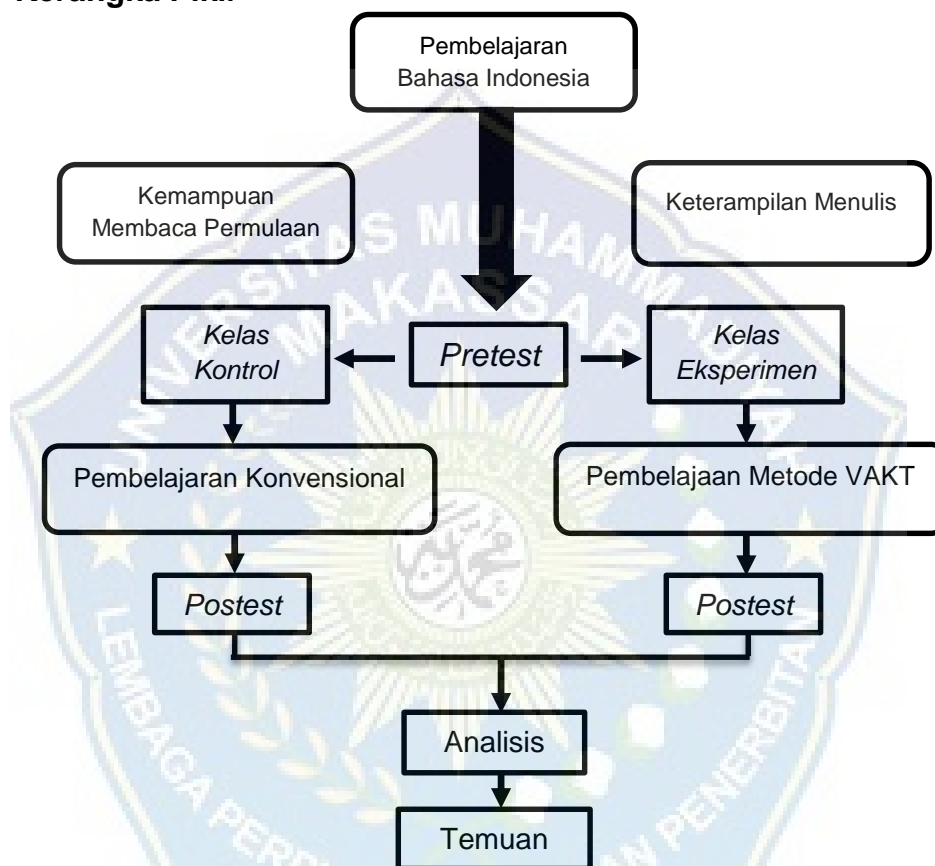
metode dalam pembelajaran membaca khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Penerapan Metode VAKT merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas awal Sekolah Dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pelatihan metode VAKT terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas I Sekolah Dasar. Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas I Sekolah Dasar. Penelitian ini menggunakan desain kuasi eksperimen. Subjek penelitian ini berjumlah 5 orang. Perlakuan yang diberikan kepada subjek adalah penerapan metode VAKT. Metode analisis data yang digunakan dengan teknik nonparametrik (Wilcoxon). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode VAKT berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas I Sekolah Dasar, dengan nilai ( $z = -2,023$ ,  $p = 0,043$  ( $p < 0,050$ )). Hal ini berarti bahwa kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas I Sekolah Dasar setelah mendapatkan perlakuan mengalami peningkatan yang signifikan. Hal itu dapat diketahui dari kemampuan membaca permulaan setelah perlakuan lebih baik dari pada sebelum perlakuan.

Berdasarkan penelitian Kasiyati, et al. (2019) menunjukkan bahwa visual auditory kinestetik tactile (VAKT) menunjukkan pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan perilaku sasaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh visual auditory kinestetik tactile (VAKT) terhadap peningkatan kosakata siswa autis. Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Pendekatan eksperimental yang digunakan dalam penelitian ini adalah

pendekatan Single Subject Research (SSR). Desain dalam penelitian ini menggunakan desain A1-B. Subjek penelitian adalah siswa autisme di SLB Khansa Padang. Data dikumpulkan melalui statistik deskriptif dan ditampilkan dalam bentuk grafik. Komponen-komponen tersebut dianalisis dengan analisis kondisi.

### C. Kerangka Pikir



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir Penelitian

### D. Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoretis dianggap paling mungkin atau paling tinggi tingkat kebenarannya. Hipotesis dikatakan sementara karena

kebenarannya masih perlu diuji atau dites kebenarannya dengan data asalnya (Sugiyono, 2017). Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Rumusan Hipotesis 1 :

H<sub>0</sub> : Tidak terdapat pengaruh metode VAKT terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I gugus 1 Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar

H<sub>1</sub> : Terdapat pengaruh metode VAKT terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I gugus 1 Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar.

2. Rumusan Hipotesis 2 :

H<sub>0</sub> : Tidak terdapat pengaruh metode VAKT terhadap keterampilan menulis siswa kelas I gugus 1 Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar.

H<sub>1</sub> : Terdapat pengaruh metode VAKT terhadap keterampilan menulis siswa kelas I gugus 1 Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar.

3. Rumusan Hipotesis 3 :

H<sub>0</sub> : Tidak terdapat pengaruh kemampuan membaca permulaan dan keterampilan menulis siswa kelas I gugus 1 Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar melalui pembelajaran VAKT dan pembelajaran konvensional.

H<sub>1</sub> : Terdapat pengaruh kemampuan membaca permulaan dan keterampilan menulis siswa kelas I gugus 1 Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar melalui pembelajaran VAKT dan pembelajaran konvensional.

Kriteria uji : Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka H<sub>0</sub> diterima (uji 2 pihak)

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Desain Penelitian

Desain penelitian adalah gambaran atau rancangan untuk melakukan suatu penelitian dengan variabel-variabel yang akan diuji kebenarannya. Karena tidak semua variabel luar yang dapat memengaruhi jalannya eksperimen dapat dikontrol, maka jenis penelitian ini adalah eksperimen (*Quasi Eksperimental design*) dengan desain penelitian yang akan digunakan adalah *nonequivalent Control Group Design*

Penelitian ini didesain dengan penelitian eksperimen dengan mengujicobakan metode *multisensori* VAKT variabel bebas (*independent*) terhadap kemampuan membaca permulaan dan keterampilan menulis siswa kelas I sebagai variabel terikat (*dependent*). Penelitian ini termasuk kuasi eksperimen yaitu penelitian eksperimen yang dilaksanakan pada dua kelompok yang dinamakan kelompok atau kelas eksperimen dan kelompok kontrol (Arikunto, Suhardjono, 2011) dengan sampel ditentukan secara langsung tanpa acak.

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen yang dilaksanakan pada dua kelompok. Desain penelitian dua kelompok ini diukur menggunakan yang sama dilakukan setelah diberi perlakuan pada kelas eksperimen (menggunakan metode multisensori VAKT) dan kelas kontrol menggunakan metode pembelajaran konvensional.



## B. Lokasi dan Waktu Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UPT SPF Gugus I Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar, pada 2 sekolah yaitu SD Inpres Bung dan SD Inpres Kantisang.

### 2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian dilaksanakan selama kurang lebih dua bulan, yakni bulan Juli sampai dengan bulan September 2022.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Pengertian populasi menurut (Sugiyono, 2015) bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I Gugus I Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar yang terdiri atas 4 sekolah dengan jumlah keseluruhan siswa adalah 205 siswa.

Tabel 3.1. Populasi Gugus I Kecamatan Tamalanrea

Nama Sekolah	Kelas	Room A	Room B	Jumlah
SD INPRES BUNG	1	29	25	54
SD INPRES KANTISANG	1	22	29	51
SD ARRAHMAH	1	23	21	44
SD KERA-KERA	1	27	29	56
Jumlah		101	104	205

Sumber: Dokumen Gugus I Kecamatan Tamalanrea

## 2. Sampel

Sampel Sesuai karakteristik penelitian eksperimen yang membutuhkan kelas eksperimen dan kelas kontrol dan jumlah populasi dalam penelitian ini terdiri atas empat kelas, maka dalam penelitian ini peneliti memilih dua kelas sebagai sampel yang diambil dengan cara *random sampling* sebagai objek penelitian (Sugiyono, 2015).

Oleh karena itu, yang menjadi sampel adalah kelas I A di SD Inpres Bung sebagai kelas eksperimen dan kelas I B di SD Inpres Kantisang sebagai kelas kontrol. Untuk lebih jelasnya, keadaan sampel dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.2. Deskripsi keadaan sampel

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	<b>I A di SD Inpres Bung (Eksperimen)</b>	14	15	29
2	<b>I B di SD Inpres Kantisang (Kontrol)</b>	14	15	29
	Jumlah	28	30	58

## D. Metode Pengumpulan Data

### 1. Jenis Data

Data dalam penelitian ini merupakan jenis data kuantitatif, yakni jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung sebagai variabel angka atau bilangan dan dianalisis menggunakan teknik statistik.

### 3. Sumber Data

Sumber data penelitian ini berupa :

#### a) Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah nilai *pre-test* dan *pos-test*, dokumentasi dan skor motivasi menggunakan angket.

#### b) Data sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah profil sekolah, sarana dan prasarana, data siswa dan data guru

### 4. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket, tes hasil belajar dan dokumentasi UPT SPF Gugus I Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar.

#### a) Observasi

Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran dengan metode VAKT untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan dan keterampilan menulis pada siswa kelas I. lembar observasi kegiatan belajar dilakukan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan menggunakan perlakuan yang berbeda, yaitu pada kelas kontrol dengan menggunakan metode konvensional dan kelas eksperimen dengan menggunakan metode VAKT.

#### b) Tes

Peneliti akan memberikan dua macam tes, yaitu *pre-test* dan *pos-test*, mengenai soal yang berkaitan dengan materi yang dipelajari sebelum dan setelah menggunakan metode pembelajaran VAKT terhadap kemampuan membaca permulaan dan

keterampilan menulis siswa kelas I gugus 1 kecamatan tamalanrea kota makassar.

c) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh data siswa kelas I dan data nilai kemampuan membaca permulaan serta keterampilan menulis. Nilai tersebut digunakan untuk mengetahui normalitas dan homogenitas sampel.

### E. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian

Agar tidak terjadi salah pengertian terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka akan dijelaskan terlebih dahulu guna memperjelas sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian ini. Adapun variabel penelitian yang di maksud yaitu:

1. **Metode *Multisensori* VAKT** : VAKT mempunyai definisi masing-masing yaitu (a) ***Visual*** (visual): dapat dilihat dengan indra penglihatan (mata) atau berdasarkan penglihatan. (b) ***Auditory*** (auditori): bersifat dapat didengar. (c) ***Kinesthetic*** (kinestetik): perasaan yang sangat kompleks yang ditimbulkan oleh rangsangan dalam otot, urat, dan pergelangan. Dan (d) ***Tactile*** (taktil): berkaitan dengan sentuhan atau rabaan (Basam & Sulfasyah, 2018).
2. **Kemampuan Membaca permulaan** :Thachir (1993) menyebutkan keterampilan membaca untuk siswa kelas rendah adalah membaca permulaan.
3. **Keterampilan menulis**: Menulis dapat dipandang sebagai rangkaian kemampuan membaca permulaan yang bersifat fleksibel (Adang Hambali, 2013). Rangkaian kemampuan membaca

permulaan pembelajaran menulis mengikuti dua tahap yaitu: (1) prapembelajaran atau pramenulis dan (2) pembelajaran atau menulis. Pramenulis berkaitan dengan kesiapan siswa dan perhatian guru sebelum siswa disuruh menulis. Minimal ada tiga komponen yang tergabung dalam perbuatan menulis, yaitu : (1) penguasaan bahasa tulis, yang akan berfungsi sebagai media tulisan, meliputi: kosakata, struktur kalimat, paragraf, ejaan, pragmatik, dan sebagainya; (2) penguasaan isi karangan sesuai dengan topik yang akan ditulis; dan (3) penguasaan tentang jenis-jenis tulisan, yaitu cara merangkai isi tulisan dengan menggunakan bahasa tulis sehingga membentuk sebuah komposisi yang diinginkan, seperti esai, artikel, cerita pendek, makalah, karangan dan sebagainya (Kurniawan, 2015).

Variabel di atas diukur menggunakan alat tes berupa kemampuan membaca permulaan dan keterampilan menulis siswa kelas I kepada siswa sampel. Terdapat dua jenis variable yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas atau *independent variable*, disimbolkan dengan (X) dan variabel terikat atau *dependent variable*, disimbolkan dengan (Y). Variabel bebas adalah variabel penyebab atau variabel operasional yang mempengaruhi variabel lain, sedangkan variabel terikat adalah variabel akibat atau variabel yang ditimbulkan oleh variabel bebas (Sugiyono, 2015).

#### **F. Teknik Analisis Data**

Data yang telah terkumpul akan diolah dan dianalisis dengan menggunakan dua jenis analisis adalah analisis data statistik deskriptif dan analisis data statistik inferensial. Untuk membantu perhitungan

analisis data statistik deskriptif dan statistik inferensial digunakan program aplikasi SPSS versi 25.0.

### 1. Analisis Data Statistik Deskriptif

Analisis data statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat generalisasi (Sugiyono, 2015). Analisis data statistik deskriptif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan kemampuan membaca permulaan dan keterampilan menulis siswa kelas I.

Data hasil belajar dan pemahaman konsep peserta didik dianalisis secara deskriptif. Data yang diperoleh dari hasil pretest dan posttest dianalisis untuk mengetahui skor hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah perlakuan (*treatment*). Besarnya peningkatan sebelum dan sesudah pembelajaran dihitung dengan rumus gain ternormalisasi (Lestari & Yudhanegara (2015: 235).

$$N - \text{Gain} = \frac{S_{pos} - S_{pre}}{S_{mak} - S_{pre}}$$

Keterangan:

N-Gain = gain ternormalisasi

$S_{pre}$  = skor pretest

$S_{pos}$  = skor posttest

$S_{mak}$  = skor maksimum ideal

Untuk klasifikasi gain ternormalisasi (Lestari dan Yudhanegara, 2015) terlihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 3. Kriteria Nilai N-Gain

Nilai N-Gain	Kriteria
$N\text{-Gain} \geq 0,70$	Tinggi
$0,30 \leq N - \text{Gain} < 0,70$	Sedang
$N\text{-Gain} < 0,30$	Rendah

Kriteria yang digunakan untuk menentukan kategori hasil belajar peserta didik dalam penelitian ini berpedoman pada kategori Standar Departemen Pendidikan Nasional seperti pada tabel berikut:

Tabel 3. 4. Kategori Kemampuan Membaca Peserta didik

Skor	Kategori
0 – 39	Sangat rendah
40 – 64	Rendah
65 – 74	Sedang
75 – 90	Tinggi
91 – 100	Sangat tinggi

Rata-rata kriteria ketuntasan minimal (KKM) SD Gugus I Kecamatan Tamalanrea Makassar pada pelajaran Bahasa Indonesia yang harus dipenuhi oleh peserta didik minimal 75. Dari kriteria tersebut, peserta didik yang bersangkutan mencapai ketuntasan individu. Selanjutnya pembelajaran dikatakan tuntas secara klasikal jika minimal 85 % peserta didik di dalam kelas telah mencapai KKM.

## 2. Analisis Statistik Inferensial

Statistik inferensial dimaksudkan untuk menganalisis data dengan membuat generalisasi pada data sampel agar hasilnya dapat diberlakukan pada populasi atau dengan kata lain dimaksudkan untuk

menguji hipotesis penelitian. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat data. Pada uji prasyarat data dilakukan *uji normalitas data* dan *uji homogenitas data*. Sedangkan pada uji hipotesis dilakukan *Uji Paired Sample T-Test*.

#### **a. Uji Prasyarat**

##### **1) Uji Normalitas**

Sebelum dilakukan analisis pengujian hipotesis, terlebih dahulu perlu diketahui apakah data tersebut telah memenuhi persyaratan penggunaan statistik yang akan digunakan dalam pengujian hipotesis. Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari subjek berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas diperoleh dari nilai *pretest* dan *posttest*. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan sistem *Statistical Package for Social Science (SPSS)* versi 25 metode *Kolmogorov-Smirnov*, dengan kriteria pengujian bahwa data berdistribusi normal jika signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05. Sebaliknya, dikatakan bahwa data tidak terdistribusi normal jika signifikansi yang diperoleh kurang dari 0,05.

##### **2) Uji Homogenitas**

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua kelompok data yang diperoleh memiliki varians yang sama atau bersifat homogen. Uji homogenitas diperoleh dari nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas



kontrol. Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan sistem *Statistical Package for Social Science* (SPSS) versi 15 dengan *Levene's test*. Jika signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05 maka dikatakan bahwa varian kelompok data adalah sama. Sebaliknya, jika signifikansi yang diperoleh kurang dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian kelompok data tidak sama.

#### **b. Uji Hipotesis (Manova)**

Uji Hipotesis menggunakan uji Manova untuk mengukur pengaruh variabel independen yang berskala kategori terhadap beberapa variabel dependen sekaligus yang berskala data kuantitatif. Analisis statistik ini dibantu program SPSS 25.0 for windows dilakukan taraf signifikan lebih kecil dari (0,05).

Dengan memperhatikan hipotesis yang telah dibuat sebelumnya. Pengambilan keputusan didasarkan pada hasil ujian yang diperoleh, adalah:

- 1) Jika nilai Signifikansi atau Sig (2-tailed)  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.
- 2) Jika nilai Signifikansi atau Sig (2-tailed)  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Gugus 1 Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar Melalui Pembelajaran Metode VAKT

Kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas 1, penelitian ini dilakukan sebanyak delapan kali pertemuan, pada pertemuan pertama siswa diberikan pretest untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam membaca permulaan, untuk pertemuan kedua sampai pertemuan kedelapan siswa diberikan metode VAKT untuk kelas eksperimen dan metode konvensional untuk kelas kontrol. Pada pertemuan kedelapan kedua kelas memberikan posttest untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan setelah diberikan perlakuan.

Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data hasil pengamatan kemampuan membaca permulaan siswa dan guru selama kegiatan pembelajaran metode VAKT. Kemampuan membaca permulaan siswa menggunakan dengan lembar pengamatan kemampuan membaca permulaan siswa yang dilakukan observer. Kemampuan membaca permulaan siswa dilakukan untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan siswa kelas I. Berikut hasil kemampuan membaca permulaan siswa dalam metode VAKT

Tabel 4.1 Tabel Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas Kontrol dalam Pembelajaran Menggunakan Metode Konvensional

		Statistics	
		Kontrol Pretest	Kontrol Posttest
N	Valid	29	29
	Missing	0	0
Mean		51.72	63.48
Std. Error of Mean		.940	.987
Median		52.00	64.00
Mode		52	64
Std. Deviation		5.063	5.316
Variance		25.635	28.259
Range		22	18
Minimum		39	55
Maximum		61	73
Sum		1500	1841

Berdasarkan uji statistic dengan menggunakan SPSS v.25 dengan jumlah siswa sebanyak 29 orang. Pada pelaksanaan pretes kelas control dengan *median* 52.00 dan setelah diberikan posttest meningkat menjadi 64.00. untuk nilai *mode* pada pelaksanaan pretest adalah 52 dan setelah diberikan posttest bertambah menjadi 64. Nilai minimap pada pretest adalah 39 dan setelah diberikan posttest meningkat menjadi 55. Untuk nilai maksimal pada pretest adalah 61 dan posttest 73. Nilai rata-rata pretest adalah 51,72 dan setelah diberikan posttest meningkat menjadi 63,48. Nilai rata-rata pada kelas control setelah diberikan posttest belum mencapai nilai KKM, maka dengan penarikan kesimpulan bahwa pengaruh metode konvensional tidak dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas I SD Inpres Kantisang.

Adapun kemampuan membaca permulaan kegiatan siswa dalam menggunakan metode VAKT dapat dilihat pada table berikut ini

Tabel 4.2 Kriteria Persentase kemampuan membaca permulaan Siswa Kelas Kontrol

Nilai Interval	Klasifikasi	Kontrol Pretest		Kontrol Posttest	
		Frekuensi	Persentase (%)	Frekuensi	Persentase (%)
0 – 39	Sangat rendah	1	3%	0	0%
40 – 64	Rendah	28	97%	15	52%
65 – 74	Sedang	0	0%	14	48%
75 – 90	Tinggi	0	0%	0	0%
91 – 100	Sangat tinggi	0	0%	0	0
<b>Jumlah</b>		29	100%	29	100%

Berdasarkan data presentasi kemampuan membaca permulaan siswa dengan menggunakan metode konvensional pada pelaksanaan pretest sebanyak 1 orang yang mendapatkan nilai sangat rendah dengan persentase 3% dan ada 28 orang siswa yang mendapatkan nilai rendah dengan persentase 97%. Setelah diberikan perlakuan ssiwa diberikan posttest dengan jumlah siswa 15 orang yang mendapatkan nilai rendah denagan persentase 52% dan ada 14 orang siswa yang mendapatkan nilai sedang dengan persentase 48%. Dengan penarikan kesimpulan bahwa metode konvensional tidak dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD Inpres Kantisang.

Selanjutnya kemampuan membaca permulaan siswa kelas eksperimen dengan menggunakan metode VAKT dalam proses belajar untuk mengukur kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas I SD Inpres Bung. Berikut data kemampuan membaca permulaan siswa kelas eksperimen.

Tabel 4.3 Tabel kemampuan membaca permulaan Siswa Kelas Eksperimen dalam Pembelajaran Menggunakan Metode VAKT

		Statistics	
		Eksperimen	
		Pretest	Eksperimen Posttest
N	Valid	29	29
	Missing	0	0
Mean		52.72	76.17
Std. Error of Mean		1.263	1.020
Median		53.00	75.00
Mode		55	70
Std. Deviation		6.803	5.491
Variance		46.278	30.148
Range		31	17
Minimum		42	69
Maximum		73	86
Sum		1529	2209

Berdasarkan data statistic di atas, bahwa kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran VAKT. Pada pelaksanaan pretest nilai *median* siswa dengan jumlah 53.00 dan setelah diberikan posttest meningkat menjadi 75.00. nilai *mode* pada pelaksanaan pretesr adalah 55 dan setelah diberikan posttest meningkat menjadi 70. Untuk nilai minimal pada pretest adalah 42 dan setelah diberikan posttest nilai minimal siswa meningkat menjadi 69, sedangkan nilai posttest ssiwa pada pretest adalah 73 dan setelah diberikan posttest nilai siswa meningkat menjadi 86. Dengan penarikan kesimpulan bahwa penggunaan metode pembelajaran VAKT dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas 1 Sekolah Dasar.

Adapun kemampuan membaca permulaan siswa kelas eksperimen dalam menggunakan metode VAKT dapat dilihat pada table berikut ini.

Tabel 4.4 Kriteria Persentase Kemampuan membaca permulaan Siswa Kelas Eksperimen

Nilai Interval	Klasifikasi	Eksperimen pretest		Eksperimen Postest	
		Frekuensi	Persentase (%)	Frekuensi	Persentase (%)
0 – 39	Sangat rendah	0	0%	0	0%
40 – 64	Rendah	27	93%	0	0%
65 – 74	Sedang	2	7%	15	52%
75 – 90	Tinggi	0	0%	14	48%
91 – 100	Sangat tinggi	0	0%	0	0
<b>Jumlah</b>		29	100%	29	100%

Berdasarkan tabel diatas, bahwa pada pelaksanaan pretest kelas eksperimen dengan jumlah siswa 27 orang yang mendapatkan nilai rendah dengan persentase 93% dan 2 orang siswa yang mendapatkan nilai sedang dengan persentase 7%. Setelah diberikan posttest jumlah nilai siswa pada kriteria sedang sebanyak 15 orang dengan persentase 52% dan ada 14 orang siswa yang mendapatkan nilai dengan kriteria tinggi persentase 48%.. Dengan penarikan kesimpulan bahwa metode VAKT dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD Inpres Bung.

Selanjutnya nilai membaca permulaan siswa akan diuji N-Gain, berikut data N-Gain pada siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Tabel 4.5 Data N-Gain

	Kontrol			Eksperimen		
	Pretest	Postest	N-Gain	Pretest	Postest	N-Gain
<b>Jumlah</b>	1.334	1.667	6,66	1.370	1.984	12,69
<b>Rata-rata</b>	52	64	0,25	53	76	0,49

Berdasarkan data di atas, dapat di analisis bahwa selisih antara nilai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas kontrol dengan jumlah N-Gain sebanyak 0,25 dengan kriteria rendah, dengan penarikan kesimpulan bahwa kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional masih memiliki nilai kemampuan membaca pemahaman yang rendah. Dan untuk kelas eksperimen dengan nilai N-Gain 0,49 dengan kriteria sedang, dengan penarikan kesimpulan bahwa metode VAKT memiliki kriteria sedang atau dapat berpengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas I SD Inpres Bung.

## 2. Kemampuan Keterampilan Menulis Siswa Kelas I Gugus 1 Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar Melalui Pembelajaran Metode VAKT

Keterampilan menulis pada siswa kelas I dilakukan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kedua kelas tersebut diberikan pretest untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan. Setelah dilakukan pretest, kelas kontrol diberikan perlakuan metode konvensional dan kelas eksperimen diberikan perlakuan metode VAKT. Setelah diberikan perlakuan kedua kelas tersebut diberikan posttest untuk mengetahui keterampilan menulis pada siswa. Berikut data pretest keterampilan menulis.

Tabel 4.6 Statistik Pretest Keterampilan Menulis Siswa

		Statistics	
		kontrol pretest	eksperimen pretest
N	Valid	29	29
	Missing	0	0
Mean		57.31	56.83
Std. Error of Mean		1.147	.976
Median		58.00	58.00

Mode	52 <sup>a</sup>	58
Std. Deviation	6.177	5.258
Variance	38.150	27.648
Range	29	21
Minimum	46	46
Maximum	75	67
Sum	1662	1648

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Berdasarkan data statistic di atas pada kelas kontrol dan kelas eksperimen pada nilai pretest dapat dijabarkan bahwa nilai minimal kelas kontrol dan eksperimen adalah 46, nilai maksimal kelas kontrol adalah 75 dan kelas eksperimen adalah 67, dan nilai rata-rata kelas kontrol adalah 57,31 dan pada kelas eksperimen adalah 56,83. Data tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai keterampilan menulis pada siswa kelas I tidak mencukupi nilai KKM dengan artian bahwa sebelum diberikan perlakuan siswa kelas I belum memiliki keterampilan menulis.

Selanjutnya siswa diberikan perlakuan pada kelas kontrol dengan metode konvensional dan metode VAKT pada kelas eksperimen. Setelah diberikan perlakuan siswa kelas I diberikan posttest untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis. Berikut data statistic posttest siswa kelas I.

Tabel 4.7 Statistik Posttest Keterampilan Menulis Siswa  
**Statistics**

		kontrol posttest	eksperimen posttest
N	Valid	29	29
	Missing	0	0
Mean		61.86	83.59
Std. Error of Mean		1.094	1.159
Median		63.00	83.00
Mode		63	81 <sup>a</sup>
Std. Deviation		5.890	6.242



Variance	34.695	38.966
Range	25	27
Minimum	50	67
Maximum	75	94
Sum	1794	2424

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Berdasarkan data statistic di atas pada hasil posttest dapat dijabarkan bahwa nilai minimal pada kelas kontrol adalah 50 sedangkan pada kelas eksperimen adalah 67. Nilai maksimal pada kelas kontrol adalah 75 sedangkan pada kelas eksperimen adalah 94. Dan untuk nilai rata-rata kelas kontrol adalah 61,86 sedangkan pada kelas eksperimen adalah 83,59. Berdasarkan data tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa kelas nilai keterampilan menulis kelas eksperimen meningkat dengan menggunakan metode pembelajaran VAKT. Berikut data kriteria kemampuan menulis pada siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Tabel 4.8 Kriteria Posttest Kemampuan Menulis Siswa Kelas I

Nilai Interval	Klasifikasi	Kontrol posttest		Eksperimen Posttest	
		Frekuensi	Persentase (%)	Frekuensi	Persentase (%)
90-100	Sangat Baik	0	0	7	24%
80-89	Baik	0	0	18	62%
70-79	Cukup	2	7%	2	7%
60-69	Kurang	17	59%	2	7%
≤ 59	Sangat kurang	10	34%	0	0
<b>Jumlah</b>		29	100%	29	100%

Berdasarkan data kriteria ketrampilan menulis pada siswa setelah diberikan posttest kelas kontrol dengan nilai cukup sebanyak 2

orang siswa dengan persentase 7%, nilai kurang sebanyak 17 orang siswa dengan persentase 59% dan nilai sangat kurang sebanyak 10 orang dengan persentase 34%. Dengan rata-rata kriteria kurang maka kelas kontrol belum memiliki keterampilan dalam menulis. Sedangkan pada kelas eksperimen dengan nilai kurang sebanyak 2 orang persentase 7%, nilai cukup sebanyak 2 orang dengan persentase 7%, nilai baik sebanyak 18 orang dengan persentase 62% dan nilai sangat baik sebanyak 7 orang dengan persentase 24%. Berdasarkan kriteria tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan metode VAKT dapat mempengaruhi keterampilan menulis permulaan pada siswa kelas I SD Inpres Bung.

Selanjutnya nilai siswa akan diuji N-Gain, berikut data N-Gain pada siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Tabel 4.9 Data N-Gain

	Kontrol			Eksperimen		
	Pretest	Posttest	N-Gain	Pretest	Posttest	N-Gain
<b>Jumlah</b>	1.498	1.615	2,79	1.483	2.194	16,69
<b>Rata-rata</b>	57	62	0,11	55	81	0,63

Berdasarkan data di atas, dapat di analisis bahwa selisih antara nilai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas kontrol dengan jumlah N-Gain sebanyak 0,11 dengan kriteria rendah, dengan penarikan kesimpulan bahwa kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional masih memiliki nilai keterampilan menulis yang rendah. Dan untuk kelas eksperimen dengan nilai N-Gain 0,63 dengan kriteria sedang, dengan penarikan kesimpulan bahwa metode VAKT memiliki

kriteria sedang atau dapat berpengaruh terhadap keterampilan menulis permulaan pada siswa kelas I SD Inpres Bung.

### 3. Perbedaan Kemampuan Membaca Permulaan dan Keterampilan Menulis Siswa Kelas I Gugus 1 Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar Melalui Pembelajaran VAKT dan Pembelajaran Konvensional

Perbedaan metode VAKT dan metode konvensional terhadap kemampuan membaca dan keterampilan menulis permulaan pada siswa kelas dapat diketahui dengan menggunakan uji Manova, akan tetapi sebelum dilakukan uji manova terlebih dahulu di uji prasyarat dengan menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas.

#### a. Uji normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan sistem *Statistical Package for Social Science* (SPSS) versi 25 metode *Kolmogorov-Smirnov*, dengan kriteria pengujian bahwa data berdistribusi normal jika signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05. Sebaliknya, dikatakan bahwa data tidak terdistribusi normal jika signifikansi yang diperoleh kurang dari 0,05.

Tabel 4.10 Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		58
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.19552734
Most Extreme Differences	Absolute	.089
	Positive	.089
	Negative	-.053
Test Statistic		.089

Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 <sup>c,d</sup>
------------------------	---------------------

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan output SPSS diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi AsiyM.Sig (2-tailed) sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05. Sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *kolmogrov smirnov* di atas maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

### b. Uji homogenitas

Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan sistem *Statistical Package for Social Science* (SPSS) versi 15 dengan *Levene's test*. Jika signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05 maka dikatakan bahwa varian kelompok data adalah sama. Sebaliknya, jika signifikansi yang diperoleh kurang dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian kelompok data tidak sama.

Tabel 4.11 Uji Homogenitas  
Test of Homogeneity of Variances

		Levene	df1	df2	Sig.
		Statistic			
Unstandardized	Based on Mean	.013	1	56	.909
Residual	Based on Median	.009	1	56	.927
	Based on Median and with adjusted df	.009	1	49.970	.927
	Based on trimmed mean	.009	1	56	.926

Hasil analisis data terhadap kelompok kelas kontrol dan kelompok kelas eksperimen diperoleh bahwa nilai signifikansi homogenitas variable sebesar 0,926 lebih besar dari 0,05. Data

tersebut menunjukkan bahwa kedua kelompok adalah homogen dengan *levance statistic* 0,009.

### c. Uji hipotesis (Manova)

Uji hipotesis Manova untuk mengukur pengaruh variabel independen yang berskala kategori terhadap beberapa variabel dependen sekaligus yang berskala data kuantitatif. Analisis statistik ini dibantu program SPSS 25.0 for windows dilakukan taraf signifikan jika nilai Signifikansi atau Sig (2-tailed)  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, dan jika nilai Signifikansi atau Sig (2-tailed)  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Tabel 4.12 Uji Manova

		Multivariate Tests <sup>a</sup>				
Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	.996	6745.233 <sup>b</sup>	2.000	55.000	.000
	Wilks' Lambda	.004	6745.233 <sup>b</sup>	2.000	55.000	.000
	Hotelling's Trace	245.281	6745.233 <sup>b</sup>	2.000	55.000	.000
	Roy's Largest Root	245.281	6745.233 <sup>b</sup>	2.000	55.000	.000
kelas	Pillai's Trace	.850	155.483 <sup>b</sup>	2.000	55.000	.000
	Wilks' Lambda	.150	155.483 <sup>b</sup>	2.000	55.000	.000
	Hotelling's Trace	5.654	155.483 <sup>b</sup>	2.000	55.000	.000
	Roy's Largest Root	5.654	155.483 <sup>b</sup>	2.000	55.000	.000

a. Design: Intercept + kelas

b. Exact statistic

Berdasarkan tabel di atas data untuk pengambilan keputusan bahwa nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan metode VAKT dan metode konvensional terhadap kemampuan membaca dan keterampilan menulis permulaan siswa Kelas I Gugus 1 kecamatan Tamalanrea kota Makassar.

## B. Pembahasan

Kemampuan membaca permulaan siswa Kelas I Gugus 1 kecamatan Tamalanrea kota Makassar melalui pembelajaran metode VAKT. Peneliti menggunakan metode VAKT untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas satu, penelitian ini dilakukan selama delapan kali pertemuan, yaitu pertemuan pertama dengan melakukan pretest, selanjutnya untuk pertemuan kedua sampai pertemuan kedelapan dilakukan pembelajaran dengan metode VAKT untuk mengetahui kemampuan membaca pada siswa kelas satu, selanjutnya untuk pertemuan kedelapan dilakukan posttest, untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan setelah mengikuti proses belajar dengan menggunakan metode VAKT.

Hasil membaca permulaan siswa dalam pembelajaran konvensional pada kelas kontrol sebelum dan setelah diberikan pembelajaran dengan metode konvensional tidak dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas I SD Inpres Kantisang. Selanjutnya untuk kegiatan membaca permulaan siswa pada kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan, kemampuan membaca permulaan siswa masih belum meningkat, dan karena nilai tersebut maka diberikan perlakuan dengan menggunakan metode VAKT dengan hasil yang meningkat, maka dapat disimpulkan bahwa metode VAKT dapat mempengaruhi kemampuan membaca permulaan kelas I SD Inpres Bung.

Metode VAKT dapat mempengaruhi keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas satu, dimana dilakukan selama enam kali

pertemuan proses belajar mengajar, dengan kemampuan membaca permulaan siswa dalam proses belajar dengan sangat baik dan efektivitas, sehingga siswa dapat membaca permulaan. Kebaruan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode VAKT dapat mempengaruhi keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas 1 yang dibuktikan dengan hasil kemampuan membaca permulaan siswa selama proses belajar.

Kemampuan keterampilan menulis siswa Kelas I Gugus 1 kecamatan Tamalanrea kota Makassar melalui pembelajaran metode VAKT. Keterampilan menulis pada siswa kelas 1 dapat dinilai melalui pretest dan posttest hasil belajar menulis pada siswa. Setelah mengikuti bimbingan dengan metode VAKT yang dilakukan selama enam kali pertemuan proses belajar. Pada kelas kontrol dengan menggunakan metode konvensional dan untuk kelas eksperimen dengan menggunakan metode VAKT. Kemudian siswa diberikan soal posttest untuk mengukur pengaruh metode pembelajaran yang telah diberikan.

Keterampilan menulis siswa setelah diberikan pretest dengan rata-rata nilai keterampilan menulis pada kelas kontrol dan kelas eksperimen masih belum mencapai nilai ketuntasan. Berdasarkan nilai tersebut yang ditemukan dalam penelitian dan pelaksanaan pretest yang telah dianalisis dengan menggunakan SPSS v.25. Hasil rata-rata pretest tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan pretest tidak dapat mempengaruhi keterampilan menulis pada siswa.

Setelah pelaksanaan pretest, siswa diberikan perlakuan dengan menggunakan metode konvensional pada kelas kontrol dan metode VAKT pada kelas eksperimen, setelah pelaksanaan proses belajar selama enam

kali pertemuan maka siswa diberikan posttest untuk mengetahui keterampilan menulis pada siswa kelas 1 setelah diberikan metode belajar.

Nilai rata-rata pada posttest kelas kontrol adalah 61,68 sedangkan pada kelas eksperimen adalah 83,59. Kelas kontrol dengan nilai yang masih belum mencapai KKM yang berarti bahwa metode konvensional tidak berpengaruh terhadap keterampilan menulis pada siswa. Sedangkan pada kelas eksperimen dengan nilai yang sudah melewati KKM dengan penarikan kesimpulan bahwa metode VAKT dapat mempengaruhi keterampilan menulis pada siswa kelas 1.

Kebaruan dalam penelitian ini adalah, bahwa metode VAKT dapat mempengaruhi keterampilan menulis permulaan pada siswa, selama enam kali pertemuan proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru kelas 1, dimana guru mendampingi siswa selama proses belajar dan memberikan latihan-latihan menulis sesuai dengan langkah-langkah yang ada pada rencana pembelajaran.

Pengaruh kemampuan membaca permulaan dan keterampilan menulis siswa kelas I gugus 1 Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar melalui pembelajaran VAKT dan pembelajaran konvensional. Perbedaan kemampuan membaca permulaan dan keterampilan menulis siswa kelas I, dilakukan dengan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas, dimana nilai signifikansi pada uji normalitas adalah sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *kolmogrov smirnov* di atas maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Sedangkan pada uji homogenitas dengan nilai signifikansi homogenitas variable yang menunjukkan bahwa kedua kelompok adalah homogeny.



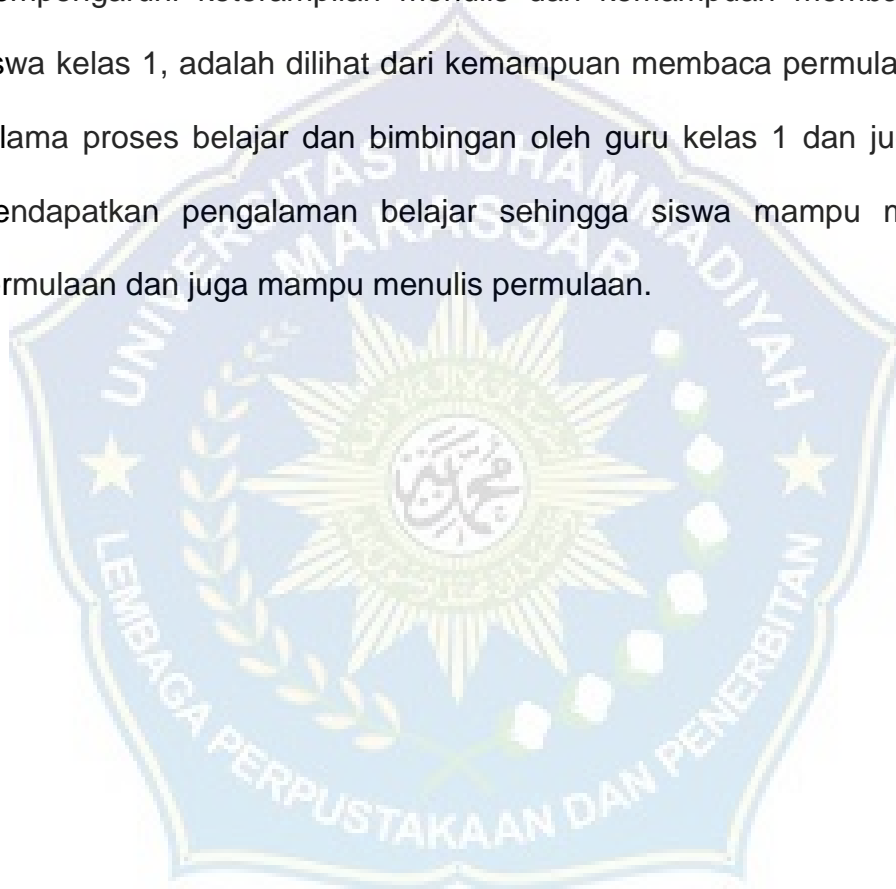
Selanjutnya dengan uji hipotesis dengan menggunakan uji Manova, yang dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan metode VAKT dan metode konvensional terhadap kemampuan membaca dan keterampilan menulis permulaan siswa Kelas I Gugus 1 kecamatan Tamalanrea kota Makassar.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wahyu, 2019). bahwa membaca merupakan kemampuan dasar yang harus dikuasai anak agar dapat memahami berbagai pengetahuan. Dalam realitanya, tidak semua anak memiliki kemampuan membaca yang baik. Langkah terpenting untuk mengatasi permasalahan kemampuan membaca yang rendah adalah menerapkan metode dalam pembelajaran membaca khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Penerapan Metode VAKT merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas awal Sekolah Dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pelatihan metode VAKT terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas I Sekolah Dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode VAKT berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas I Sekolah Dasar. Hal ini berarti bahwa kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas I Sekolah Dasar setelah mendapatkan perlakuan mengalami peningkatan yang signifikan. Hal itu dapat diketahui dari kemampuan membaca permulaan setelah perlakuan lebih baik dari pada sebelum perlakuan.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah pengaruh metode VAKT dalam proses belajar untuk mengukur keterampilan menulis dan kemampuan membaca permulaan pada siswa. Untuk keterampilan

menulis, siswa diberikan soal dimana siswa diberi kesempatan untuk menulis sesuai dengan perintah yang ada pada petunjuk soal, sednagkan untuk kemampuan membaca, dapat dilihat dari kemampuan membaca permulaan siswa terhadap proses belaajr mengajar, bahwa ssiwa sangat antusias untuk membaca dibawah bimbingan oleh guru kelas 1.

Kebaruan dalam penelitian ini bahwa metode VAKT dapat mempengaruhi keterampilan menulis dan kemampuan membaca pada siswa kelas 1, adalah dilihat dari kemampuan membaca permulaan siswa selama proses belajar dan bimbingan oleh guru kelas 1 dan juga siswa mendapatkan pengalaman belajar sehingga siswa mampu membaca permulaan dan juga mampu menulis permulaan.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan membaca permulaan siswa Kelas I Gugus 1 kecamatan Tamalanrea kota Makassar melalui pembelajaran metode VAKT, setelah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen yang berada pada kriteria tinggi. Dengan penarikan kesimpulan bahwa metode VAKT dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD Inpres Bung
2. Keterampilan menulis siswa Kelas I Gugus 1 kecamatan Tamalanrea kota Makassar melalui pembelajaran metode VAKT, setelah diberikan perlakuan dengan hasil persentasi rata-rata nilai baik, Berdasarkan kriteria tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan metode VAKT dapat meningkatkan keterampilan menulis permulaan pada siswa kelas I SD Inpres Bung
3. Terdapat perbedaan kemampuan membaca dan keterampilan menulis permulaan siswa Kelas I Gugus 1 kecamatan Tamalanrea kota Makassar melalui pembelajaran metode VAKT. Uji hoptesis manova dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan metode VAKT dan metode konvensional terhadap kemampuan membaca dan keterampilan

menulis permulaan siswa Kelas I Gugus 1 kecamatan Tamalanrea kota Makassar. Berdasarkan uji penelitian tersebut bahwa penggunaan metode VAKT dapat mempengaruhi kemampuan membaca dan keterampilan menulis permulaan siswa Kelas I Gugus 1 kecamatan Tamalanrea kota Makassar.

## **B. Saran**

1. Saran untuk guru, diharapkan agar selalu memperhatikan siswa yang mengalami kesulitan belajar membaca dan menulis dengan menerapkan metode VAKT, latihan terus-menerus, dan mendidik anak dengan sabar. Karena dalam menerapkan metode VAKT akan meningkatkan pemahaman anak dan dapat mengaplikasikan pembelajaran menulis dan membaca permulaan yang telah didapat dalam kehidupan sehari-hari.
2. Kepada kepala sekolah, hendaknya terus melakukan evaluasi terhadap penerapan metode yang dilakukan oleh guru agar pembelajaran di kelas dapat berjalan efektif.
3. Penelitian ini dapat dijadikan referensi, bahwa masih ada anak-anak yang memerlukan bantuan dalam hal penanganan pendidikan termasuk membaca dan menulis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. (2010). *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Rineka Cipta.
- Adang Hambali, U. J. (2013). *Psikologi Kepribadian Lanjutan*. Pustaka Setia.
- Agustia, R. D., & Arifin, I. N. (2018). Implementation of Visual, Auditory, Kineshtetic, Tactile Model Learning System to Help Mild Retarded Children in Alphabetical and Numeric Learning. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 407(1). <https://doi.org/10.1088/1757-899X/407/1/012009>
- Amir dan Slamet, Y. (1996). *Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia (Bahasa Lisan dan Bahasa Tertulis)*. Universitas Sebelas Maret Press.
- Anella Megaselfa Handika Beauty. (2014). *Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Team Assisted Individualization (TAI) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Teknik Komputer dan Jaringan (TIK) Siswa Kelas XI TKJ SMK N 1 Ngawen*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Arbi, R. P., & Rianto, E. (2019). The influence of vakt method toward reading ability to learning difficulty children in galuh handayani elementary school. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 388(Icse), 255–257.
- Arikunto, Suhardjono, dan S. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas*. PT Bumi Aksara.
- Azis, A. (2018). Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar. *Jurnal Autentik*, 2, 57–64.
- Bahasa, P. (2008). *Kamus besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. PT. Gramedia Pustaka.
- Basam, F., & Sulfasyah, S. (2018). Metode Pembelajaran Multisensori Vakt Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Lancar Siswa Kelas Ii. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 1(1), 18–24. <https://doi.org/10.26618/jrpd.v1i1.1235>
- Dalman. (2013). *Keterampilan Membaca*. Raja Grafindo Persada.
- Donal, Y. Van, Armaini, & Efrina, E. (2019). Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Metode Visual , Auditori , Kinestetik , Takstil (VAKT) pada Anak Disleksia. *Ranah Research*, 2(1), 43–50.
- Fathurrahman, P. dan S. M. S. (2010). *Strategi Belajar Mengajar Melalui*

*Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islam*. PT. Refika Aditama.

- Firman, F. W. H. H. H. W. (2021). VAKT Method in EFL Teaching Process : Does it improve the S tudents ' Reading Comprehension ? VAKT Method in EFL Teaching Process : Does it Improve the Students ' Reading Comprehension ? Introduction. *Ethical Lingua*, 8(2), 449–454. <https://doi.org/10.30605/25409190.318>
- Ghulam Hasnain Tariq, M. A. and U. S. H. (2021). Solar Technology in Agriculture. In *Intechopen: Vol. i* (Nomor tourism, hal. 13).
- Harlina, & Wardarita, R. (2020). Peran Pembelajaran Bahasa Dalam Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Bindo Sastra*, 4(1), 63–68.
- Hernowo. (2003). *Quantum Writing*. MLC.
- Kasiyati; Zulmiyetri; Nurhastuti; Mega Iswari. (2019). Teaching Vocabulary by Using Visual Auditory Kinesthetic Tactile (Vakt) for Autism Students. *Education, Social Sciences and Humanities*, 3, 83–85.
- Kristyowati, R., & Purwanto, A. (2019). Pembelajaran Literasi Sains Melalui Pemanfaatan Lingkungan. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 9(2), 183–191. <https://doi.org/10.24246/j.js.2019.v9.i2.p183-191>
- Kurniawan, A. (2015). *Pengertian Analisis Menurut Para Ahli di Dunia*. Tersedia. 3.
- Lestari dan Yudhanegara. (2015). *Penelitian Pendidikan Matematika*. PT. Refika Aditama.
- Mumpuniarti. (2007). *Pendekatan Pembelajaran Bagi Anak Hambatan Mental*. Kanwa Publiser.
- Mustikawati, F. E. (2019). Fungsi Aplikasi Kahoot sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa (Semiba) 2019, November*, 99–104.
- Ngalim Purwanto. (1990). *Psikologi pendidikan*. Remaja Rosda Karya Offset.
- Ngalimun. (2016). *Strategi dan Model Pembelajaran*. Aswaja Pressindo.
- Nurabadi, A., Irianto, J., Bafadal, I., Juharyanto, Gunawan, I., & Adha, M. A. (2021). The effect of instructional, transformational and spiritual leadership on elementary school teachers' performance and students' achievements. *Cakrawala Pendidikan*, 40(1), 17–31. <https://doi.org/10.21831/cp.v40i1.35641>
- Nurvitriawati, N., & Sulfasyah, S. (2018). Pengaruh Model Explicit Instruction terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Membaca

- Konsep Denah Pada Murid Kelas IV SD. *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)*, 3(1), 417. <https://doi.org/10.26618/jkpd.v3i1.1171>
- Olivia Herlina, H. (2016). *Tiga Perubahan Kecil dalam Literasi sekolah". Membumikan Gerakan Literasi di Sekolah*. Lembang Ladang Kata.
- Pandanwangi, N. A., Kristin, F., & Anugraheni, I. (2019). Pengembangan Media Komik Untuk Meningkatkan Kompetensi Berbahasa Pada Siswa Kelas 3 Sd. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 5(2), 124–132. <https://doi.org/10.31949/jcp.v5i2.1354>
- Pandapotan Tambunan. (1375). *PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BERBICARA DI SEKOLAH DASAR*.
- Pratiwi, B., & Puspito Hapsari, K. (2020). Analisis Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Melalui Pemanfaatan YouTube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(2), 282. <https://doi.org/10.23887/jisd.v4i2.24238>
- Rizhal Hendi Ristanto, Siti Zubaidah, S. Z. (2015). Scientific Literacy of Students Learned Through Guided Inquiry. *International Journal of Research and Review*, 2(6), 343–347.
- Salmia. (2020). Peranan Guru Mengatasi Kesulitan belajar Menulis dan Berhitung pada Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. © 2020-*Indonesian Journal of Primary Education*, 4(2), 152–162.
- Semi, M. . (2007). *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Angkasa.
- Siwanti, D. (2012). Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Melalui Metode Vakt Dengan Media Plastisin Bagi Anak Tunagrahita Ringan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*, 1(September), 122–133.
- Soedarso. (2014). *Speed Reading: Sistem Membaca Cepat dan Efektif*. Gramedia Pustaka Utama.
- St.Y. Slamet. (2007). *Dasar-Dasar Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Universitas Sebelas Maret Press.
- Sugiyono. (2015). *Metode Peneltian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sukma Trisna, G. A. P. (2017). Pengembangan Pendidikan Multikultur Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 1(2), 107. <https://doi.org/10.23887/jisd.v1i2.10145>
- Sumarno. (2009). *Pembelajaran Menulis*. Depdiknas, Dirjen Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan.
- Syarif. (2009). *Pembelajaran Menulis*. Depdiknas.

- Tafti, M. A., & Abdolrahmani, E. (2014). The Effects of a Multisensory Method Combined with Relaxation Techniques on Writing Skills and Homework Anxiety in Students with Dysgraphia. *International Journal of Psychology and Behavioral Sciences*, 4(4), 121–127. <https://doi.org/10.5923/j.ijpbs.20140404.02>
- Tarigan, H. G. (2008). *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Angkasa.
- Tim Pustaka Merah Putih. (2007). *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional, Guru dan Dosen*. Pustaka Merah Putih.
- Wahyu, K. (2019). Pengaruh Penerapan Metode Vakt (Visual, Auditory, Kinesthetic, Tactile) Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I Sekolah Dasar. *ANFUSINA: JOURNAL OF PSYCHOLOGY*, 2(1), 61–78.
- Yuniati, I., Suyuthi, H., & Hakim, M. (2021). Pelatihan Pemanfaatan Media Youtube Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sma It Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 38–47.





**LAMPIRAN 1**

Instrumen Penelitian

**PENGARUH METODE VAKT (*Visual, Auditory, Kinesthetic, Tactile*)  
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN DAN  
KETERAMPILAN MENULIS SISWA KELAS I GUGUS 1 KECAMATAN  
TAMALANREA KOTA MAKASSAR**

**PROPOSAL**

Oleh :

**ROSNAENI**

Nomor Induk Mahasiswa : 105061105920

Pembimbing 1 : Sulfasyah, S. Pd., M.A., Ph.D.

Pembimbing 2 : Dr. Sitti Aida Azis, M. Pd.

**PROGRAM PASCASARJANA  
MAGISTER PENDIDIKAN DASAR  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
2022**

## VALIDASI ISI

### **PENGARUH METODE VAKT (*Visual, Auditory, Kinesthetic, Tactile*) TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN DAN KETERAMPILAN MENULIS SISWA KELAS I GUGUS 1 KECAMATAN TAMALANREA MAKASSAR**



Kepada Yth:

Bapak/Ibu.....

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir, saya sangat mengharapkan partisipasi Bapak/Ibu untuk memberikan kritik dan saran terhadap instrumen penelitian yang akan saya gunakan nantinya.

Hasil penilaian dari Bapak/Ibu merupakan bantuan yang tak terhingga dalam rangka penulisan tugas akhir saya. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan karunia dan rahmatNya kepada Bapak/Ibu beserta keluarga. Aamiin Allahumaa Aamiin.

Atas partisipasi Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

## LEMBAR VALIDASI RPP

**Nama Validator** : Sulfasyah,S.Pd.,M.A.,Ph.D.  
**Instansi** : Universitas Muhammadiyah Makassar

### Petunjuk Pengisian :

1. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan untuk menilai kesesuaian butir RPP.
2. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah atau menuliskannya pada bagian kritik dan saran pada kolom yang telah disediakan.
3. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu pilihan yang terdapat pada kesimpulan untuk meninjau apakah RPP ini dapat digunakan untuk penelitian atau tidak.

### Keterangan:

- 4 : Sangat Baik  
 3 : Baik  
 2 : Kurang Baik  
 1 : Tidak Baik

No	Aspek Yang dinilai	Kriteria	Penilaian			
			4	3	2	1
1	SK dan KD	Kesesuaian SK dan KD		✓		
2	Perumusan indikator dan tujuan pembelajaran	a. Indikator sesuai dengan KD	✓			
		b. Tujuan pembelajaran sesuai dengan indikator	✓			
		c. Indikator dikembangkan sesuai KD, materi ajar dan karakteristik siswa SD.	✓			
		d. Rumusan indikator menggunakan kata kerja operasional		✓		
3	Isi yang disajikan	a. Komponen RPP memuat identitas, SK, KD, indikator, tujuan pembelajaran, materi ajar, model dan metode pembelajaran, media, deskripsi	✓			

		kegiatan belajar dan penilaian				
		b. Kegiatan pembelajaran mencerminkan model pembelajaran	√			
4	Materi Ajar	Kesesuaian Karakteristik materi ajar dengan KD	√			
		Kesesuaian karakteristik materi ajar dengan indicator	√			
		Kesesuaian karakteristik materi ajar dengan tujuan pembelajaran	√			
5	Model, pendekatan dan metode	a. Kesesuaian dengan KD yang ingin dicapai		√		
		b. Kesesuaian dengan karakteristik materi	√			
		c. Kesesuaian dengan karakteristik siswa	√			
6	Media pembelajaran	a. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran		√		
		b. Kesesuaian dengan materi ajar		√		
		c. Kesesuaian dengan karakteristik siswa	√			
7	Alokasi Waktu	Alokasi waktu yang digunakan sesuai dengan jenis kegiatan dan ketuntasan belajar.	√			
8	Penilaian	Penilaian mencakup semua materi yang dipelajari	√			

**Kritik dan Saran Validator :**

*Pada saat penelitian harus menggunakan RPP yang sudah divalidasi agar hasil penelitiannya bisa berjalan dengan baik*

Layak untuk selanjutnya digunakan dalam penelitian.

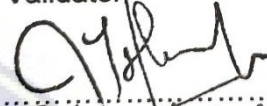
Layak untuk selanjutnya digunakan dalam penelitian dengan revisi sesuai dengan kritik dan saran. ✓

Tidak layak untuk digunakan dalam penelitian.

**Kesimpulan :**

*Layak untuk selanjutnya digunakan dalam penelitian dengan revisi sesuai dengan kritik dan saran*

Makassar ..... 2022  
Validator



Sulpanjati, S.p.d., M.A., Ph.D.



### LEMBAR VALIDASI RPP

**Nama Validator** : Dr. Sitti Aida Azis, M.Pd.  
**Instansi** : Universitas Muhammadiyah Makassar

**Petunjuk Pengisian :**

1. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan untuk menilai kesesuaian butir RPP.
2. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah atau menuliskannya pada bagian kritik dan saran pada kolom yang telah disediakan.
3. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu pilihan yang terdapat pada kesimpulan untuk meninjau apakah RPP ini dapat digunakan untuk penelitian atau tidak.

**Keterangan:**

- 4 : Sangat Baik  
 3 : Baik  
 2 : Kurang Baik  
 1 : Tidak Baik

No	Aspek Yang dinilai	Kriteria	Penilaian			
			4	3	2	1
1	SK dan KD	Kesesuaian SK dan KD	✓			
2	Perumusan indikator dan tujuan pembelajaran	a. Indikator sesuai dengan KD	✓			
		b. Tujuan pembelajaran sesuai dengan indicator	✓			
		c. Indikator dikembangkan sesuai KD, materi ajar dan karakteristik siswa SD.	✓			
		d. Rumusan indikator menggunakan kata kerja operasional	✓			
3	Isi yang disajikan	a. Komponen RPP memuat identitas, SK, KD, indikator, tujuan pembelajaran, materi ajar, model dan metode	✓			

		pembelajaran, media, deskripsi kegiatan belajar dan penilaian				
		b. Kegiatan pembelajaran mencerminkan model pembelajaran		√		
4	Materi Ajar	Kesesuaian Karakteristik materi ajar dengan KD		√		
		Kesesuaian karakteristik materi ajar dengan indikator	√			
		Kesesuaian karakteristik materi ajar dengan tujuan pembelajaran	√			
5	Model, pendekatan dan metode	a. Kesesuaian dengan KD yang ingin dicapai		√		
		b. Kesesuaian dengan karakteristik materi	√			
		c. Kesesuaian dengan karakteristik siswa	√			
6	Media pembelajaran	a. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	√			
		b. Kesesuaian dengan materi ajar	√			
		c. Kesesuaian dengan karakteristik siswa	√			
7	Alokasi Waktu	Alokasi waktu yang digunakan sesuai dengan jenis kegiatan dan ketuntasan belajar.	√			
8	Penilaian	Penilaian mencakup semua materi yang dipelajari	√			

**Kritik dan Saran Validator :**

*RPP diseusiakan dengan silabus model pembelajaran / metode VAKT*

Layak untuk selanjutnya digunakan dalam penelitian.

Layak untuk selanjutnya digunakan dalam penelitian dengan revisi sesuai dengan kritik dan saran. ✓

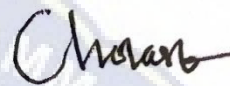
Tidak layak untuk digunakan dalam penelitian.

**Kesimpulan :**

*Layak untuk selanjutnya digunakan dalam penelitian dengan revisi sesuai dengan kritik dan saran*

Makassar, 2022

**Validator**



**Dr. Sitti Aida Azis, M.Pd**







**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Satuan Pendidikan** : SD Inpres Bung  
**Kelas / Semester** : I (Satu) / 1 (Satu)  
**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia  
**Alokasi Waktu** : 3 x 35 menit

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

**B. Kompetensi Dasar (KD) :**

**Kompetensi Dasar (KD):**

- 3.1 Memahami kegiatan persiapan membaca permulaan (cara duduk wajar dan baik, jarak antara mata dan buku, cara memegang buku, cara membalik halaman buku, gerakan mata dari kiri ke kanan, memilih tempat dengan cahaya yang terang) dengan cara yang benar.
- 3.2 Memahami kegiatan persiapan menulis permulaan (cara duduk, cara memegang pensil, cara meletakkan buku, jarak antara mata dan buku, pemilihan tempat dengan cahaya yang terang) yang benar.

**Indikator:**

- Menirukan teks deskriptif sederhana
- Menyusun huruf menjadi nama
- Menulis nama dengan cara menebalkan

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

#### Menyusun Huruf dan Menulis Kata

- Dengan menggunakan kartu huruf siswa dapat menyusun huruf dengan benar.
- Setelah berlatih menulis di udara, di punggung, dan di pasir, siswa dapat menulis dengan menebalkan nama secara benar.

### E. MATERI PEMBELAJARAN

- Menyusun Huruf dan Menulis Kata

### F. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Model : *Project Based Learning*
- Metode : VAKT (*Visual, Auditory, Kinesthetic, Tactile*)

### G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengucapkan salam.</li> <li>• Siswa diajak guru untuk berdo'a menurut agama dan kepercayaannya masing-masing.</li> <li>• Guru mengecek kehadiran, kerapian, dan kedisiplinan Siswa.</li> <li>• Siswa diajak guru untuk menyanyikan lagu "Indonesia Raya".</li> <li>• Siswa diajak bernyanyi lagu Mars dan melakukan tepuk PPK untuk meningkatkan karakter Siswa.</li> <li>• Siswa dibimbing guru untuk melakukan pembiasaan membaca. <b>(Literasi)</b></li> <li>• Siswa bersama guru bertanya jawab untuk melakukan apersepsi.</li> <li>• Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai</li> </ul>	10 menit
Inti	1. <b>Bermain Kartu Huruf</b>	80

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p><b>(Visual)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menempelkan huruf a-z di papan tulis. <i>(Mengamati)</i></li> <li>• Kemudian, siswa diminta untuk membentuk beberapa kelompok. <i>(Mengasosiasi)</i></li> <li>• Setiap kelompok diberikan satu set kartu huruf (a-f), lalu diminta mengurutkan. <i>(Mengasosiasi)</i></li> <li>• Setelah mengurutkan huruf, setiap kelompok diminta menuliskan huruf-huruf tersebut di udara, sesuai arahan guru. <i>(Mengeksplorasi)</i></li> <li>• Setelah menulis di udara dilanjutkan dengan menulis di punggung dan di pasir. <i>(Mengeksplorasi)</i></li> <li>• Setelah siswa menulis huruf di udara, di punggung dan di pasir, mintalah mereka untuk memperhatikan huruf-huruf yang terdapat pada namanya. <i>(Mengamati)</i></li> <li>• Secara bergiliran, siswa mengambil huruf-huruf dari tumpukan huruf yang sudah disediakan oleh guru yang terdapat pada nama mereka. <i>(Mengasosiasi)</i></li> <li>• Siswa mencoba menyusun nama mereka. Setelah berhasil, siswa boleh mengacungkan tangan untuk menyebutkan namanya dengan lantang setelah ditunjuk oleh guru. <i>(Mengeksplorasi)</i></li> </ul> <p><b>2. Mengucapkan huruf dengan bernyanyi</b></p> <p><b>(Auditory)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa diajak untuk bernyanyi lagu “a-b-c” sambil menunjukkan huruf yang dipegang. <i>(Mengasosiasi)</i></li> <li>• Dengan mendengarkan lagu siswa menunjukkan huruf sesuai dengan</li> </ul>	Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>perintah lagu yang harus ditampilkan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menunjuk satu orang siswa menyebutkan huruf dan siswa yang lain secara bergantian menampilkan huruf yang disebutkan.</li> <li>• Huruf yang sudah terkumpul disusun menjadi kata</li> <li>• Setiap kelompok diwakili oleh anggotanya untuk menyebutkan kata yang sudah disusun.</li> </ul> <p><b>3. Menyusun Huruf dan Menulis Kata (Kinesthetic)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa melakukan permainan menyusun huruf menjadi nama yang terdiri dari 4 huruf dengan bimbingan guru. <i>(Mengeksplorasi)</i></li> <li>• Siswa dibagi menjadi 4 kelompok. <i>(Mengeksplorasi)</i></li> <li>• Guru membagikan kartu-kartu huruf kepada masing-masing kelompok. <i>(Mengeksplorasi)</i></li> <li>• Siswa menempelkan hasil kerjanya di kertas/karton. <i>(Mengeksplorasi)</i></li> <li>• Masing-masing kelompok diminta membaca kata-kata yang sudah dibentuknya. <i>(Mengasosiasi)</i></li> <li>• Agar permainan lebih seru, guru menjadikannya sebuah kompetisi antar kelompok. <i>(Mengasosiasi)</i></li> <li>• Selanjutnya, siswa berlatih menulis namanya dengan cara menebalkan huruf, sebelumnya siswa diminta untuk berlatih menulis di udara/punggung teman/di atas pasir. <i>(Mengkomunikasikan)</i></li> <li>• Siswa menampilkan namanya yang sudah ditebalkan.</li> <li>• Lalu siswa mengulang membaca nyaring. <i>(Mengasosiasi)</i></li> </ul>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p><b>4. Menyusun Kartu Huruf Timbul</b></p> <p><i>(Tactile)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menunjukkan huruf timbul dengan warna yang menarik dan secara klasikal menyebutkan huruf persatu. <i>(Mengekplorasi)</i></li> <li>• Guru membentuk kelompok terdiri dari 4 orang perkelompok <i>(Mengekplorasi)</i></li> <li>• Setiap kelompok ditutup matanya dan dibagikan huruf timbul <i>(Mengekplorasi)</i></li> <li>• Setiap anggota kelompok menyebutkan huruf yang telah diraba <i>(Mengkomunikasikan)</i></li> <li>• Setiap kelompok mengumpulkan huruf yang sudah disebutkan dan menyusun sesuai dengan warna <i>(Mengasosiasi)</i></li> <li>• Masing-masing kelompok menyusun kata dan menyebutkannya. <i>(Mengasosiasi)</i></li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersama-sama siswa membuat kesimpulan atau rangkuman hasil belajar selama sehari</li> <li>• Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</li> <li>• Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</li> <li>• Melakukan penilaian hasil belajar</li> <li>• Menyanyikan lagu daerah “Anjing Mamiri”</li> <li>• Mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdo’a menurut agama dan keyakinan masing-masing.</li> </ul>	15 menit

## H. SUMBER, ALAT DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Siswa Tema : *Diriku* Kelas 1 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2020, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020).
- Kartu Huruf

## I. PENILAIAN PEMBELAJARAN

### 1. Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Percaya Diri				Disiplin				Bekerjasama			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1													
2													
3													
4													

#### Keterangan:

BT : Belum Terlihat

MT : Mulai Terlihat

MB : Mulai Berkembang

SM : Sudah Membudaya

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai

### 2. Penilaian Pengetahuan

Instrumen penilaian: tes tertulis (isian)

#### a. Penilaian : Unjuk Kerja

#### Rubrik Menyusun Huruf Menjadi Nama

No	Kriteria	Baik Sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Bimbingan 1
1.	Ketepatan menyusun huruf menjadi nama	Kelompok mampu menyusun seluruh huruf yang diterima menjadi	Kelompok mampu menyusun setengah atau lebih jumlah huruf yang diterima	Kelompok mampu menyusun kurang dari setengah jumlah huruf yang diterima	Kelompok belum mampu menyusun huruf

		nama	menjadi nama	menjadi nama	
2.	Ketepatan waktu penyelesaian tugas	Selesai sebelum waktu yang ditentukan	Selesai tepat waktu	Terlambat maksimal 5 menit	Terlambat lebih dari 5 menit
3.	Kerja sama kelompok	Seluruh anggota kelompok berpartisipasi aktif	Setengah atau lebih anggota kelompok berpartisipasi aktif	Kurang dari setengah anggota kelompok berpartisipasi aktif	Seluruh anggota kelompok ter lihat pasif

Mengetahui  
Kepala Sekolah,

Makassar ..... 20 22  
Guru Kelas 1

  
(Harmati HB, S.pd)  
NIP 198112312005022002

  
(Nuraeni, S.pd)  
NIP 19670211989122602





**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Satuan Pendidikan** : SD Inpres Kantisang  
**Kelas / Semester** : I (Satu) / 1 (Satu)  
**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia  
**Alokasi Waktu** : 3 x 35 menit

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

**B. Kompetensi Dasar (KD):**

3.1 Memahami kegiatan persiapan membaca permulaan (cara duduk wajar dan baik, jarak antara mata dan buku, cara memegang buku, cara membalik halaman buku, gerakan mata dari kiri ke kanan, memilih tempat dengan cahaya yang terang) dengan cara yang benar.

3.2 Memahami kegiatan persiapan menulis permulaan (cara duduk, cara memegang pensil, cara meletakkan buku, jarak antara mata dan buku, pemilihan tempat dengan cahaya yang terang) yang benar.

**Indikator:**

- Menirukan teks deskriptif sederhana
- Menyusun huruf menjadi nama
- Menulis nama dengan cara menebalkan

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

#### Menyusun Huruf dan Menulis Kata

- Dengan menggunakan kartu huruf siswa dapat menyusun nama dengan benar.
- Setelah berlatih menulis di udara, di punggung, dan di pasir, siswa dapat menulis dengan menebalkan nama secara benar.

### E. MATERI PEMBELAJARAN

- Menyusun Huruf dan Menulis Kata

### F. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Model : Konvensional
- Metode : Permainan, tanya jawab, penugasan dan ceramah

### G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.</li> <li>• Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li> <li>• Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "<i>Aku dan Teman Baru</i>".</li> <li>• Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.</li> </ul>	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memperlihatkan kepada siswa kartu huruf</li> <li>• Guru menyebutkan huruf satu persatu dari huruf A-Z</li> <li>• Guru menjelaskan fungsi dari huruf</li> <li>• Guru meminta siswa menulis huruf yang ada di kartu</li> <li>• Guru meminta siswa membaca huruf yang telah ditulis</li> <li>• Siswa diminta menulis nama</li> <li>• Masing-masing siswa membacakan kata-kata yang sudah dibentuknya</li> <li>• siswa mengulang membaca nyaring.</li> <li>• Siswa diberi tugas menulis nama panggilan temannya</li> <li>• Guru memeriksa hasil pekerjaan siswa.</li> </ul>	80 Menit
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari</li> <li>• Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</li> <li>• Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</li> <li>• Melakukan penilaian hasil belajar</li> <li>• Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)</li> </ul>	15 menit

## H. SUMBER, ALAT DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Siswa Tema : *Diriku* Kelas 1 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2020, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020).
- Kartu Huruf

## I. PENILAIAN PEMBELAJARAN

### 1. Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Percaya Diri				Disiplin				Bekerjasama			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1													
2													
3													
4													

#### Keterangan:

BT : Belum Terlihat

MT : Mulai Terlihat

MB : Mulai Berkembang

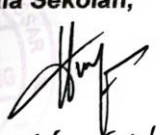
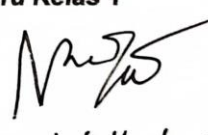
SM : Sudah Membudaya

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai

### 2. Penilaian Pengetahuan

Instrumen penilaian: tes tertulis (lembar kerja)

Instrumen penilaian: tes tertulis (isian)

<p><b>Mengetahui</b> <b>Kepala Sekolah,</b></p>  (Hj. Arnida, S.pd, M.Pd.) NIP 196412311983062194	<p>Makassar ..... 2022..</p> <p><b>Guru Kelas 1</b></p>  (Nurwafiat Hamta, S.pd) NIP .....
--	--

## LEMBAR VALIDASI OBSERVASI TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN

Petunjuk:

1. Mohon berilah tanda centang (√) pada indikator *SB=sangat baik, B=baik, K=kurang dan SK=sangat kurang*, berdasarkan penilaian Bapak/Ibu terkait lembar observasi kemampuan membaca permulaan guru dalam proses pembelajaran.
2. Mohon berilah saran terkait hal yang menjadi kekurangan lembar observasi kemampuan membaca permulaan Guru dalam proses pembelajaran.

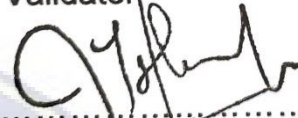
NO	Aspek yang dinilai	kriteria	penilaian				Saran
			SB	B	K	SK	
A.	Format	1. Lembar observasi mudah dipahami	√				
		2. Petunjuk pengisian lembar observasi dinyatakan dengan jelas		√			
		3. Alternatif pengisian lembar observasi mudah dipahami		√			
B.	Isi	1. Secara umum mencakup keseluruhan kegiatan pembelajaran	√				
		2. Kriteria kegiatan yang diamati dinyatakan dengan jelas		√			
		3. Kemampuan membaca permulaan siswa termuat dalam RPP	√				
		4. Kemampuan membaca permulaan siswa tergambar pada lembar observasi	√				

- C. Penggunaan bahasa
1. Bahasa mudah dipahami ✓
  2. Sesuai dengan pedoman umum ejaan bahasa Indonesia (PUEBI) ✓

**Kesimpulan :**

*Layak digunakan.*

Makassar ..... 2022  
Validator



Sulpiyati, S.p.d., M.A., Ph.D.



## LEMBAR VALIDASI OBSERVASI TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN

Petunjuk:

3. Mohon berilah tanda centang (√) pada indikator *SB=sangat baik, B=baik, K=kurang dan SK=sangat kurang*, berdasarkan penilaian Bapak/Ibu terkait lembar observasi kemampuan membaca permulaan guru dalam proses pembelajaran.
4. Mohon berilah saran terkait hal yang menjadi kekurangan lembar observasi kemampuan membaca permulaan Guru dalam proses pembelajaran.

NO	Aspek yang dinilai	Kriteria	penilaian				Saran
			SB	B	K	SK	
A.	Format	5. Lembar observasi mudah dipahami	√				
		6. Petunjuk pengisian lembar observasi dinyatakan dengan jelas		√			
		7. Alternatif pengisian lembar observasi mudah dipahami		√			
B.	Isi	1. Secara umum mencakup keseluruhan kegiatan pembelajaran	√				
		2. Kriteria kegiatan yang diamati dinyatakan dengan jelas		√			
		3. Kemampuan membaca permulaan siswa termuat dalam RPP	√				
		8. Kemampuan membaca permulaan siswa tergambar pada lembar observasi	√				



- C. Penggunaan bahasa
1. Bahasa mudah dipahami ✓
  2. Sesuai dengan pedoman umum ejaan bahasa Indonesia (PUEBI) ✓

**Kesimpulan :**

*Layak digunakan.*

Makassar, 2022

**Validator**



**Dr. Sitti Aida Azis, M.Pd**



**LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA  
KELOMPOK EKSPERIMEN DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN  
DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN VAKT (*Visual,  
Auditory, Kinesthetic, Tactile*)**

Judul Penelitian : Pengaruh Metode VAKT (*Visual, Auditory, Kinesthetic, Tactile*) terhadap Kemampuan Membaca Permulaan dan Keterampilan Menulis Siswa Kelas I Gugus I Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar

Satuan Pendidikan : Gugus I Kecamatan Tamalanrea

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Peneliti : Rosnaeni

Observer :

**A. Petunjuk**

1. Kami mohon, kiranya bapak/ibu memberikan penilaian pengamatan kemampuan membaca permulaan siswa.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon bapak/ibu memberikan tanda ceklist (√) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian bapak/ibu.

**B. Skala penilaian**

- |                  |                   |
|------------------|-------------------|
| 1 = tidak sesuai | 3 = sesuai        |
| 2 = cukup sesuai | 4 = sangat sesuai |

Pertemuan :

Hari/ tanggal :

No	Deskripsi kemampuan membaca permulaan siswa	Keterlaksanaan		Penilaian			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
<b>A. Pendahuluan</b>							
1.	Berdoa sebelum memulai pembelajaran	√					√

- |    |   |   |   |
|----|---|---|---|
| 2  | Siswa memperhatikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai  | √ | √ |
| 3. | Siswa memperhatikan apersepsi dan tentang materi atau tema yang akan dipelajari misalkan guru menggiring siswa ke dalam materi. | √ | √ |

### **B. Kegiatan inti**

- |    |   |   |   |
|----|---|---|---|
| 1. | Guru mengajak siswa bermain kartu huruf dengan cara menyusun huruf menjadi nama               | √ | √ |
| 2. | Setelah siswa menyusun kartu, guru meminta siswa menempelkan hasil kerjanya di kertas/karton. | √ | √ |
| 3. | Guru mengajak siswa bermain dengan menjadikan kompetensi antar kelompok                       | √ | √ |
| 4. | Siswa diminta untuk berlatih menulis di udara/punggung teman/di atas pasir.                   | √ | √ |
| 5. | Siswa berlatih menulis dengan cara menebalkan huruf   | √ | √ |
| 6. | Siswa menampilkan namanya yang sudah ditebalkan.  | √ | √ |
| 7. | Selanjutnya siswa dengan lantang membaca nyaring tulisannya.                                  | √ | √ |

### **C. Kegiatan penutup**

- |    |   |   |   |
|----|---|---|---|
| 1. | Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung: | √ | √ |
| 2. | Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini.               | √ | √ |
| 3. | Siswa menyimak penjelasan guru tentang kemampuan membaca                        | √ | √ |

permulaan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.

**Jumlah**

**Rata-rata**

Makassar, 2022

**Observer**



**Nur aeni, S. Pd**



## LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELOMPOK KONTROL DALAM PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : Gugus I Kecamatan Tamalanrea  
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Peneliti : Rosnaeni  
 Observer :

### A. Petunjuk

1. Kami mohon, kiranya bapak/Ibu memberikan penilaian pengamatan kemampuan membaca permulaan siswa.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon bapak/Ibu memberikan tanda ceklist (√) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian bapak/Ibu.

### B. Skala penilaian

- |                  |                   |
|------------------|-------------------|
| 1 = tidak sesuai | 3 = sesuai        |
| 2 = cukup sesuai | 4 = sangat sesuai |

Pertemuan :

Hari/ tanggal :

No	Deskripsi kemampuan membaca permulaan siswa	keterlaksanaan		Penilaian			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
<b>A. Pendahuluan</b>							
1.	Berdoa sebelum memulai pembelajaran	√					√
2.	Mengikuti kegiatan apersepsi	√					√
<b>B. Kegiatan inti</b>							
1.	Siswa mengamati kartu huruf yang diperlihatkan oleh guru	√					√

- |   |   |   |
|---|---|---|
| 2. Siswa memperhatikan penjelasan guru              | √ | √ |
| 3. Siswa berkesempatan untuk bertanya.              | √ | √ |
| 4. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru | √ | √ |
| 5. Guru memeriksa tugas siswa                       | √ | √ |

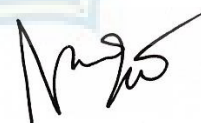
**C. Kegiatan penutup**

- |   |   |   |
|---|---|---|
| 1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung | √ | √ |
| 2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini.              | √ | √ |
| 6. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.                 | √ | √ |

**Jumlah**

**Rata-rata**

Makassar, 2022  
**Observer**



(NurwafiatHamka,S.Pd.)

## LEMBAR VALIDASI OBSERVASI TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN

Petunjuk:

1. Mohon berilah tanda centang (√) pada indikator *SB=sangat baik*, *B=baik*, *K=kurang* dan *SK=sangat kurang*, berdasarkan penilaian Bapak/Ibu terkait lembar observasi kemampuan membaca permulaan guru dalam proses pembelajaran.
2. Mohon berilah saran terkait hal yang menjadi kekurangan lembar observasi kemampuan membaca permulaan Guru dalam proses pembelajaran.

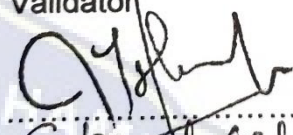
NO	Aspek yang dinilai	Kriteria	penilaian				Saran
			SB	B	K	SK	
A.	Format	1. Lembar observasi mudah dipahami	√				
		2. Petunjuk pengisian lembar observasi dinyatakan dengan jelas	√				
		3. Alternatif pengisian lembar observasi mudah dipahami	√				
B.	Isi	1. Secara umum mencakup keseluruhan kegiatan pembelajaran		√			
		2. Kriteria kegiatan yang diamati dinyatakan dengan jelas		√			
		3. Kemampuan membaca permulaan guru termuat dalam RPP			√		
		4. Kemampuan membaca permulaan siswa tergambar pada lembar observasi				√	

- C. Penggunaan bahasa
1. Bahasa mudah dipahami ✓
  2. Sesuai dengan pedoman umum ejaan bahasa Indonesia (PUEBI) ✓

**Kesimpulan :**

*Layak digunakan*

Makassar ..... 2022  
Validator

  
Sulfiyoh, S.p.d., M.A., Ph.D.





## LEMBAR VALIDASI OBSERVASI TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN

Petunjuk:

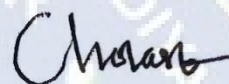
3. Mohon berilah tanda centang (√) pada indikator *SB=sangat baik, B=baik, K=kurang dan SK=sangat kurang*, berdasarkan penilaian Bapak/Ibu terkait lembar observasi kemampuan membaca permulaan guru dalam proses pembelajaran.
4. Mohon berilah saran terkait hal yang menjadi kekurangan lembar observasi kemampuan membaca permulaan Guru dalam proses pembelajaran.

NO	Aspek yang dinilai	Kriteria	penilaian				Saran
			SB	B	K	SK	
A.	Format	2. Lembar observasi mudah dipahami	√				
		3. Petunjuk pengisian lembar observasi dinyatakan dengan jelas	√				
		5. Alternatif pengisian lembar observasi mudah dipahami	√				
B.	Isi	1. Secara umum mencakup keseluruhan kegiatan pembelajaran	√				
		2. Kriteria kegiatan yang diamati dinyatakan dengan jelas		√			
		3. Kemampuan membaca permulaan guru termuat dalam RPP			√		

6. Kemampuan membaca permulaan siswa tergambar pada lembar observasi ✓
- C. Penggunaan bahasa
1. Bahasa mudah dipahami ✓
  2. Sesuai dengan pedoman umum ejaan bahasa Indonesia (PUEBI) ✓

**Kesimpulan :**  
*Layak digunakan*

Makassar, 2022  
**Validator**



**Dr. Sitti Aida Azis, M.Pd**



**LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA  
KELOMPOK EKSPERIMEN DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN  
DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN VAKT (*Visual,  
Auditory, Kinesthetic, Tactile*)**

Judul Penelitian : Pengaruh Metode VAKT (*Visual, Auditory, Kinesthetic, Tactile*) terhadap Kemampuan Membaca Permulaan dan Keterampilan Menulis Siswa Kelas I Gugus I Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar

Satuan Pendidikan : Gugus I Kecamatan Tamalanrea

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Peneliti : Rosnaeni

Observer :

**A. Petunjuk**

1. Kami mohon, kiranya bapak/Ibu memberikan penilaian pengamatan kemampuan membaca permulaan siswa.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon bapak/Ibu memberikan tanda ceklist (√) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian bapak/Ibu.

**B. Skala penilaian**

- |                   |                   |
|-------------------|-------------------|
| 1. = tidak sesuai | 3 = sesuai        |
| 2. = cukup sesuai | 4 = sangat sesuai |

Pertemuan :

Hari/ tanggal :

No	Kemampuan membaca permulaan Guru	Keterlaksanaan		Penilaian			
		Ya	Tidak	4	3	2	1
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>							
1	Guru membuka pelajaran	√		√			
2	Guru mengabsen/menyebut nama	√		√			
<b>Kegiatan Inti</b>							
3	Suara guru jelas	√		√			
4	Guru menggunakan media	√		√			
5	Guru menggunakan alat peraga	√		√			
6	Guru sering bertanya kepada siswa	√		√			

7	Pertanyaan guru diajukan ke perorangan	√	√
8	Pertanyaa guru diajukan kepada kelas	√	√
9	Guru memanfaatkan penguatan	√	√
<b>Kegiatan Penutup</b>			
10	Guru memberi tugas Rumah	√	√
11	Guru membuat rangkuman pelajaran	√	√
12	Guru memberikan evaluasi kepada setiap indikator/tujuan pembelajaran	√	√
13	Guru memberikan evaluasi kepada sekelompok indikator/tujua pembelajaran	√	√

**Jumlah  
Rata-Rata**

Makassar, 2022

**Observer**

**Nur aeni, S. Pd**

## LEMBAR OBSERVASI GURU KELAS KONTROL DALAM PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : Gugus I Kecamatan Tamalanrea  
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Peneliti : Rosnaeni  
 Observer :

### A. Petunjuk

- 1 Kami mohon, kiranya bapak/Ibu memberikan penilaian pengamatan kemampuan membaca permulaan siswa.
- 2 Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon bapak/Ibu memberikan tanda ceklist (√) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian bapak/Ibu.

### B. Skala penilaian

- |                  |                   |
|------------------|-------------------|
| 1 = tidak sesuai | 3 = sesuai        |
| 2 = cukup sesuai | 4 = sangat sesuai |

Pertemuan :

Hari/ tanggal :

No	Kemampuan membaca permulaan Guru	Keterlaksanaan		Penilaian			
		Ya	Tidak	4	3	2	1
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>							
1	Guru membuka pelajaran	√		√			
2	Guru mengabsen/menyebut nama	√		√			
<b>Kegiatan Inti</b>							
3	Suara guru jelas	√		√			
4	Guru sering bertanya kepada siswa	√		√			
5	Pertanyaan guru diajukan ke perorangan	√		√			
6	Pertanyaa guru diajukan kepada kelas	√		√			

- |                               |   |   |
|-------------------------------|---|---|
| 7 Guru memanfaatkan penguatan | √ | √ |
|-------------------------------|---|---|

**Kegiatan Penutup**

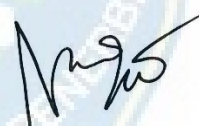
- |   |   |   |
|---|---|---|
| 8 Guru memberi tugas Rumah  | √ | √ |
| 9 Guru membuat rangkuman pelajaran  | √ | √ |
| 10 Guru memberikan evaluasi kepada setiap indikator/tujuan pembelajaran     | √ | √ |
| 11 Guru memberikan evaluasi kepada sekelompok indikator/tujuan pembelajaran | √ | √ |
| 12 Guru memberikan evaluasi kepada sekelompok indikator/tujuan pembelajaran | √ | √ |

**Jumlah**

**Rata-Rata**

Makassar, 2022

**Observer**



(NurwafiatHamka,S.Pd.)

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN TES HASIL BELAJAR  
(SOAL PRETEST DAN POSTEST)**

Petunjuk:

1. Mohon berilah tanda centang (√) pada indikator *SB=sangat baik, B=baik, K=kurang dan SK=sangat kurang*, berdasarkan penilaian Bapak/Ibu terkait lembar observasi kemampuan membaca permulaan guru dalam proses pembelajaran.
2. Mohon berilah saran terkait hal yang menjadi kekurangan lembar observasi kemampuan membaca permulaan Guru dalam proses pembelajaran.

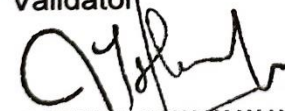
NO	Aspek yang dinilai	Kriteria	penilaian				Saran
			SB	B	K	SK	
A.	Indikator Soal	1. Kesesuaian dengan indicator	√				
		2. Kesesuaian dengan level Kognitif		√			
		3. Kesesuaian dengan butir soal	√				
B.	Bahasa	1. Penggunaan bahasa sesuai Dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)	√				
		2. Bahasa yang digunakan Komunikatif	√				
		3. Mudah dipahami	√				
C.	Tingkat Kesulitan	1. Bahasa mudah dipahami	√				
		2. Bervariasi sesuai dengan level Kognitif dan HOST	√				
		3. Kesesuaian dengan pengalaman sehari-hari siswa	√				
D	Alokasi	Alokasi waktu yang	√				

Waktu digunakan sesuai dengan jumlah dan kesulitan soal

**Kesimpulan :**

*Layak digunakan*

Makassar ..... 2022  
Validator



Sulpanoah, S.p.d., M.A., A.P





### LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN TES HASIL BELAJAR (SOAL PRETEST DAN POSTEST)

Petunjuk:

3. Mohon berilah tanda centang (√) pada indikator *SB=sangat baik, B=baik, K=kurang dan SK=sangat kurang*, berdasarkan penilaian Bapak/Ibu terkait lembar observasi kemampuan membaca permulaan guru dalam proses pembelajaran.
4. Mohon berilah saran terkait hal yang menjadi kekurangan lembar observasi kemampuan membaca permulaan Guru dalam proses pembelajaran.

NO	Aspek yang dinilai	Kriteria	penilaian				Saran
			SB	B	K	SK	
A.	Indikator Soal	4. Kesesuaian dengan indikator	√				
		5. Kesesuaian dengan level Kognitif	√				
		6. Kesesuaian dengan butir soal	√				
B.	Bahasa	1. Penggunaan bahasa sesuai Dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)	√				
		2. Bahasa yang digunakan Komunikatif		√			
		3. Mudah dipahami			√		
C.	Tingkat Kesulitan	4. Bahasa mudah dipahami		√			
		5. Bervariasi sesuai dengan level Kognitif dan HOST			√		
		6. Kesesuaian dengan pengalaman sehari-hari siswa				√	

- D Alokasi Waktu Alokasi waktu yang digunakan sesuai dengan jumlah dan kesulitan soal ✓

**Kesimpulan :**

*Layak digunakan*

Makassar, 2022

**Validator**



**Dr. Sitti Aida Azis, M.Pd**



**KISI-KISI TES HASIL BELAJAR  
(PRETEST dan POSTEST)**

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Tes	Ranah Kognitif	Bobot	No. Soal
1.	3.1 Menjelaskan kegiatan persiapan membaca permulaan (cara duduk wajar dan baik, jarak antara mata dan buku, cara memegang buku, cara membalik halaman buku, gerakan mata dari kiri ke kanan, memilih tempat dengan cahaya yang terang, dan etika membaca	Menyusun Huruf dan Menulis Kata	1. Disajikan gambar, siswa mampu menyusun kata	Isian	C4	2	1,2

buku) dengan cara yang benar.



	2. Disajikan gambar siswa dapat menulis dengan memilih huruf konsonan	C5	2	3
	3. Disajikan gambar siswa dapat menulis dengan memilih huruf Vokal	C5	2	4
	4. Disajikan gambar siswa dapat menuliskan dengan mengidentifikasi huruf vokal	C4	2	5
3.2 Memahami kegiatan persiapan menulis permulaan (cara duduk, cara	5. Disajikan gambar siswa dapat menyusun	C6	2	6,7

memegang pensil,  
cara meletakkan  
buku, jarak antara  
mata dan buku,  
pemilihan tempat  
dengan cahaya yang  
terang) yang benar

kata dengan  
mengidenti  
kasi huruf  
vocal



6. Siswa dapat C3

mengurutka  
n 5 (lima)  
huruf abjad  
dengan  
benar dan  
tepat.

2

8

7. Disajikan kata C6

siswa dapat  
merangkai kat  
dengan  
mengurutkan  
secara benar  
tepat

2

9,10

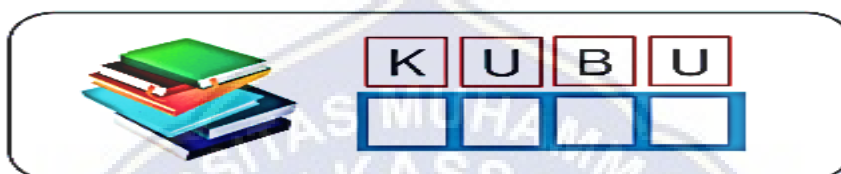
### Lembar Postest Soal Penilaian Hasil Belajar

Nama :  
 No Absen :  
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

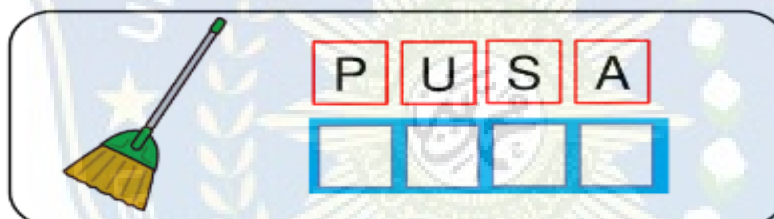
Petunjuk Soal:

#### A. Kerjakan soal-soal berikut ini !

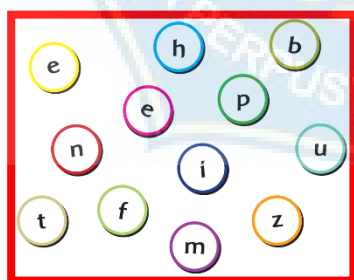
1. Susunlah huruf yang masih teracak sehingga membentuk kata sesuai yang di gambar !



2. Susunlah huruf di bawah sehingga membentuk kata yang sesuai di gambar...



3. Amatilah gambar dan pilih yang termasuk huruf konsonan !



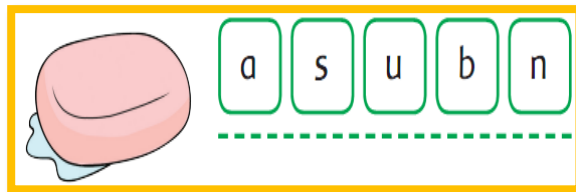
4. Temukan huruf vokal dari kata dibawah ini !



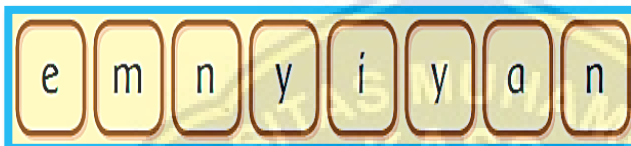
5. Temukan huruf a, i, u, e, atau o pada kata di bawah ini !

## pasta gigi

6. Susun huruf-huruf berikut menjadi kata yang tepat !



7. Susun huruf-huruf berikut menjadi kata yang tepat



8. Tuliskan 5 (Lima) huruf abjad pertama secara urut !  
 9. Rangkailah huruf berikut ini agar menjadi sebuah nama:

i – b – n – e = ....

10. Urutkan huruf berikut sesuai urutan abjad :

f a b e c d g = ....

## LEMBAR POSTEST SOAL PENILAIAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS EKSPERIMEN


**Lembar Postest Soal Penilaian Hasil Belajar**

Nama : Keisha  
 No Absen :  
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Petunjuk Soal:


**A. Kerjakan soal-soal berikut ini !**

1. Susunlah huruf yang masih teracak sehingga membentuk kata sesuai yang di gambar !



K	U	B	U
b	U	K	U

2. Susunlah huruf di bawah sehingga membentuk kata yang sesuai di gambar...



P	U	S	A
s	a	p	U

3. Amatilah gambar dan pilih yang termasuk huruf konsonan !

e	h	b
n	o	p
t	f	i
m	z	g

4. Temukan huruf vokal dari kata dibawah ini ! a i u e


istimewa

5. Temukan huruf a, i, u, e, atau o pada kata di bawah ini !



**pasta gigi**

6. Susun huruf-huruf berikut menjadi kata yang tepat !

 a s u b n *sabun*

7. Susun huruf-huruf berikut menjadi kata yang tepat

e m n y i y a n *menyanyi*

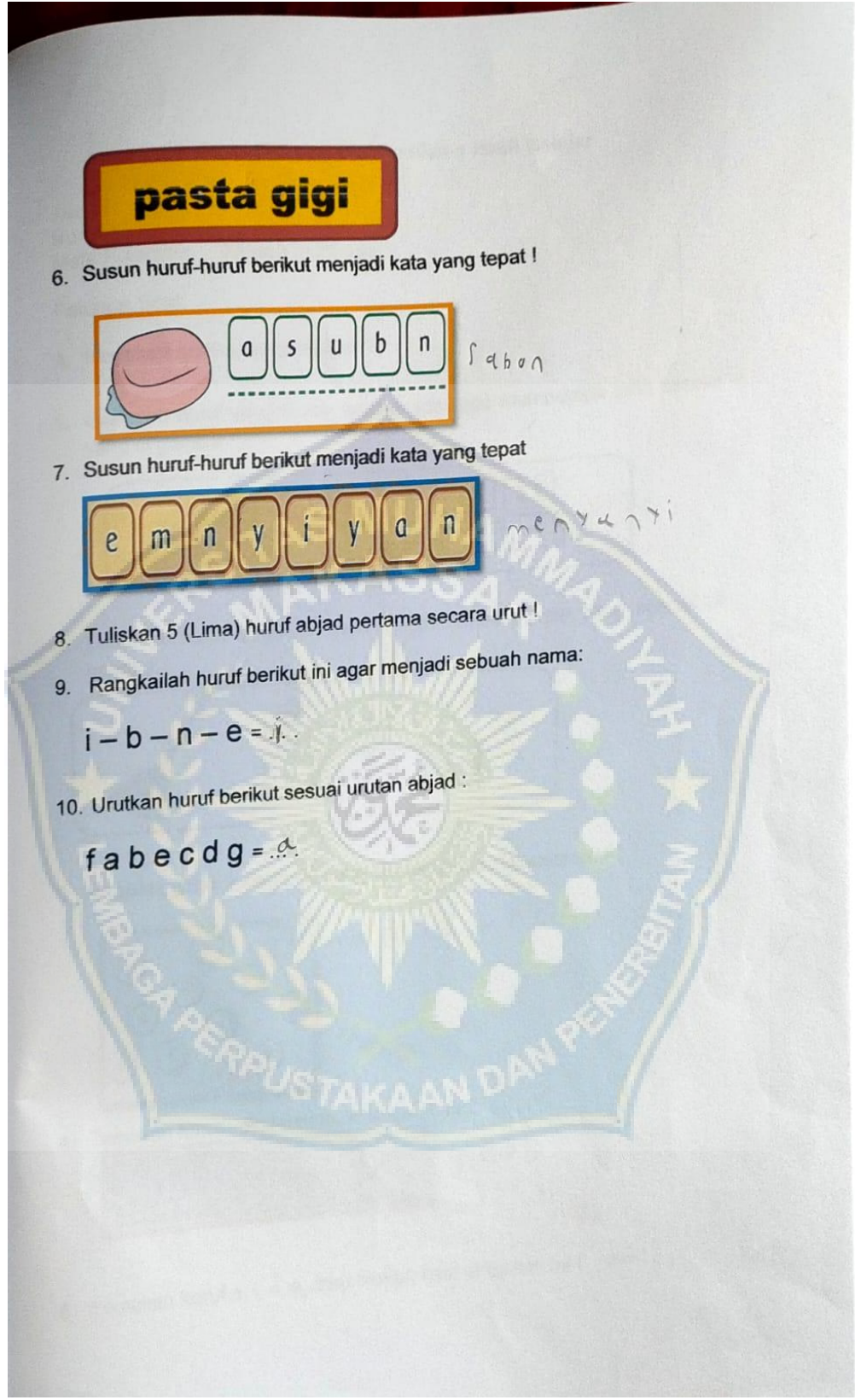
8. Tuliskan 5 (Lima) huruf abjad pertama secara urut !

9. Rangkailah huruf berikut ini agar menjadi sebuah nama:

i - b - n - e = .i.

10. Urutkan huruf berikut sesuai urutan abjad :

f a b e c d g = .a.



## LEMBAR POSTEST SOAL PENILAIAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS KONTROL


**Lembar Postest Soal Penilaian Hasil Belajar**

Nama : Atalla  
 No Absen :  
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Petunjuk Soal:


**A. Kerjakan soal-soal berikut ini !**

1. Susunlah huruf yang masih teracak sehingga membentuk kata sesuai yang di gambar !



K	U	B	U
B	U	K	U

2. Susunlah huruf di bawah sehingga membentuk kata yang sesuai di gambar...



P	U	S	A
S	A	P	U

3. Amatilah gambar dan pilih yang termasuk huruf konsonan !

e	h	b
n	e	p
t	f	i
m	z	u

b.f.h.i.m.n.p.t.z.

4. Temukan huruf vokal dari kata dibawah ini !

istimewa

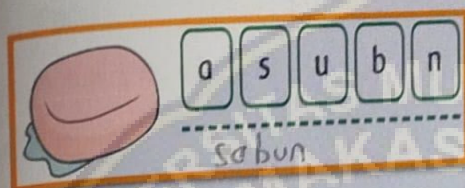
i.e.a

5. Temukan huruf a, i, u, e, atau o pada kata di bawah ini !

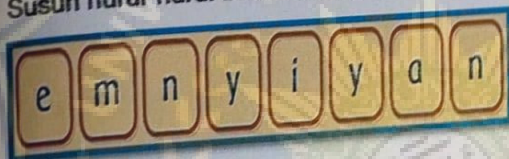
aa.ii

## pasta gigi

6. Susun huruf-huruf berikut menjadi kata yang tepat !



7. Susun huruf-huruf berikut menjadi kata yang tepat



8. Tuliskan 5 (Lima) huruf abjad pertama secara urut ! a, b, c, d, e.

9. Rangkailah huruf berikut ini agar menjadi sebuah nama:

i - b - n - e = *ibn*

10. Urutkan huruf berikut sesuai urutan abjad :

f a b e c d g = *a, b, c, d, e, f, g*

**B. KUNCI JAWABAN**

1. Buku
2. Sapu
3. b, f, h, j, m, n, p, t, z.
4. i, e, a.
5. a, a, i, i.
6. Sabun
7. menyanyi
8. a, b, c, d, e.
9. Iben
10. a, b, c, d, e, f, g.



**KISI-KISI TES HASIL BELAJAR  
TES KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN**

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Tes	Ranah Kognitif	Bobot	No. Soal
1.	3.1 Menjelaskan kegiatan persiapan membaca permulaan (cara duduk wajar dan baik, jarak antara mata dan buku, cara memegang buku, cara membalik halaman buku, gerakan mata dari kiri ke kanan, memilih tempat dengan cahaya yang terang, dan etika membaca buku) dengan cara yang benar.	Menyusun Huruf dan Menulis Kata	1. Disajikan soal, siswa mampu menuliskan 3 cara belajar membaca agar badan tetap sehat	Isian	C5	3	1

			2. Disajikan gambar siswa dapat memberi tanda (√) cara membaca yang baik dan (X) cara membaca yang kurang tepat		C4	3	2
	3.2 Memahami kegiatan persiapan menulis permulaan (cara duduk, cara memegang pensil, cara meletakkan buku, jarak antara mata dan buku, pemilihan tempat dengan cahaya yang terang) yang benar		3. Disajikan huruf siswa dapat menyusun kata yang tepat		C5	3	3
			4. Disajikan huruf siswa dapat melengkapi kata dengan huruf vokal		C6	3	4
			5. Disajikan teks sederhana siswa dapat menuliskan nama lengkap dan nama panggilan.		C6	4	5

Nama :  
 No Absen :  
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Petunjuk Soal:

**C. Kerjakan soal-soal berikut ini !**

1. Tuliskan 3 (tiga) cara yang harus diperhatikan saat kita belajar menulis dan membaca, agar badan kita tetap sehat!
2. Amati gambar di bawah, berilah tanda (√) cara membaca yang benar beri tanda (X) cara membaca yang tidak tepat.



3. Susunlah huruf di bawah ini, menjadi kata yang tepat

S I L P E N

4. Sempurnakan kata di bawah ini, dengan menuliskan huruf vokal

M ... M B ... C A

5. Di sekolah kamu mempunyai nama lengkap, dan di rumah kamu mempunyai nama panggilan, Tulislah nama lengkapmu dan juga nama panggilanmu!

### Kunci Jawaban

1.
  - a. posisi badan tegak
  - b. Jarak mata dengan buku tidak terlalu dekat
  - c. Membaca di tempat pencahayaan yang cukup

2.



3.

P E N S I L

4.

M E M B A C A

5. Jawaban bervariasi





**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**PROGRAM PASCASARJANA**  
**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN DASAR**

Alamat Kantor : Jl Sultan Alauddin No. 229 Makassar 90221 / <http://www.umh.ac.id>

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

**N a m a** : Sulfasyah, S. Pd., M.A., Ph.D.  
**Bidang Ilmu** : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
**Unit Kerja** : Universitas Muhammadiyah Makassar  
**Validator** : \*Eksternal / Internal (Lingkari yang sesuai)

Telah memvalidasi instrument atas nama :

**N a m a** : Rosnaeni  
**N I M** : 105061105920

**Judul Penelitian** : Pengaruh Metode VAKT (*Visual, Auditory, Kinesthetic, Tactile*) terhadap Kemampuan Membaca Permulaan dan Keterampilan Menulis Siswa Kelas I Gugus 1 Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar

*\*Validator internal adalah pembimbing tesis.*

Makassar, Agustus 2022

Validator

Sulfasyah, S. Pd., M.A., Ph.D.



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**PROGRAM PASCASARJANA**  
**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN DASAR**

Akramat Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar 90221 / http://www.umh.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

**SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

**N a m a** : Dr. Sitti Aida Azis, M. Pd.  
**Bidang Ilmu** : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
**Unit Kerja** : Universitas Muhammadiyah Makassar  
**Validator** : \*Eksternal / Internal (Lingkari yang sesuai)

Telah memvalidasi instrument atas nama :

**N a m a** : Rosnaeni  
**N I M** : 105061105920  
**Judul Penelitian** : Pengaruh Metode VAKT (*Visual, Auditory, Kinesthetic, Tactile*) terhadap Kemampuan Membaca Permulaan dan Keterampilan Menulis Siswa Kelas I Gugus 1 Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar

*\*Validator internal adalah pembimbing tesis.*

Makassar, Agustus 2022

Validator

*Choraa*

Dr. Sitti Aida Azis, M. Pd.



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**PROGRAM PASCASARJANA**

JL. SULTAN ALAUDDIN NO.259 TELP. 0411-866972 FAX. 0411-865588 MAKASSAR 90221

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 991/PPs/C.3-II/VIII/1444/2022  
 Lamp. : 1 (satu) rangkap  
 H a l : Permohonan Izin Penelitian

20 Muharram 1444 H.  
 18 Agustus 2022 M.

Kepada Yth.  
**Gubernur Propinsi Sulawesi Selatan**  
**Cq. Kepala UPT P2T BKPM**  
 Di -

**Makassar**

**Assalamu alaikum warahmatullahi wabarakatuh**

Alhamdulillah, semoga Allah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya dalam aktivitas keseharian kita.

Dalam rangka penyusunan dan penelitian tesis mahasiswa :

Nama : **Rosnaeni**  
 Program Studi : Magister Pendidikan Dasar  
 NIM : 105.06.11.059.20  
 Judul Tesis : Pengaruh Metode VAKT (Visual, Auditory, Kinesthetic, Tactile) Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Dan Keterampilan Menulis Siswa Kelas I Gugus 1 Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar

Maka dimohon pada Bapak agar memberi kesempatan kepada mahasiswa tersebut untuk melakukan penelitian sesuai judul dan lokasi penelitian.

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

**Wassalamu alaikum warahmatullahi wabarakatuh**

Direktur,

**Prof. Dr. H. Irwan Akib, M.Pd.**  
 NBM. 613 949

Tembusan :

1. Rektor Unismuh Makassar
2. Ketua Prodi Magister Pendidikan Dasar
3. Dosen Pembimbing mahasiswa ybs.
4. Mahasiswa ybs.



## PEMERINTAH KOTA MAKASSAR DINAS PENDIDIKAN

Jl. Anggrek No. 2 Kel. Paropo Kec. Panakkukang  
Kota Makassar 90231, Sulawesi Selatan

Website : <https://disdik.makassar.go.id> : email : [disdikkotamks@gmail.com](mailto:disdikkotamks@gmail.com)



### IZIN PENELITIAN

NOMOR :070/0403/K/Umkep/VIII/2022

Dasar : Surat Kepala Kantor Badan Kesatuan Bangsa Kota Makassar  
Nomor : 070/2057-II/BPKB/VIII/2022 Tanggal 22 Agustus 2022  
Maka Kepala Dinas Pendidikan Kota Makassar :

### MENGIZINKAN

Kepada

Nama : ROSNAENI  
NIM/Jurusan : 105061105920 / Pendidikan Dasar  
Pekerjaan : Mahasiswa (S2)  
Alamat : Jl. Sit. Alauddin No.259 , Makassar

Untuk

: Mengadakan Penelitian di UPT SPF SDI Bung dan UPT SPF SDI  
Kantilang Makassar dalam rangka Penyusunan Tesis pada UNISMUH  
Makassar di Makassar dengan judul penelitian:

**" PENGARUH METODE VAKT (VISUAL, AUDITORY, KINESTHETIC,  
TACTILE) TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN DAN  
KETERAMPILAN MENULIS SISWA KELAS I GUGUS 1 KECAMATAN  
TAMALANREA KOTA MAKASSAR "**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Harus melapor pada Kepala Sekolah yang bersangkutan.
2. Tidak mengganggu proses kegiatan belajar mengajar di Sekolah.
3. Harus mematuhi tata tertib dan peraturan di Sekolah yang berlaku.
4. Hasil 1 ( satu ) exemplar di laporkan kepada Kepala Dinas Pendidikan Kota Makassar.

Demikian izin penelitian ini di berikan untuk di gunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Makassar  
Pada Tanggal : 23 Agustus 2022

An. KEPALA DINAS  
Sekretaris



KASUBAG UMUM DAN KEPEGAWAIAN

**HARTAWATI, S.Sos.,M.M**

Pangkat : Pembina

NIP : 19650303 199303 2 007



**PEMERINTAH KOTA MAKASSAR  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jalan Ahmad Yani No 2 Makassar 90111  
Telp +62411 – 3615867 Fax +62411 – 3615067  
Email : [Kesbang@makassar.go.id](mailto:Kesbang@makassar.go.id) Home page : <http://www.makassar.go.id>

Makassar, 22 Agustus 2022

K e p a d a  
Yth. KEPALA DINAS PENDIDIKAN  
KOTA MAKASSAR  
DI -  
MAKASSAR

**SURAT IZIN PENELITIAN**  
**Nomor : 070/2022-III/BKBP/III/2022**

- Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.  
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2016 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintahan Daerah.  
3. Peraturan Daerah Kota Makassar Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Makassar (Lembaran Daerah Kota Makassar Tahun 2016 Nomor 8).
- Memperhatikan : Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan nomor 7949/S.01/PTSP/2022 Tanggal 22 Agustus 2022 perihal Izin Penelitian.

Setelah membaca maksud dan tujuan penelitian yang tercantum dalam proposal penelitian, maka pada prinsipnya Kami menyetujui dan memberikan Izin Penelitian kepada :

Nama : ROSNAENI  
NIM / Jurusan : 105061105920 / Pendidikan Dasar  
Pekerjaan : Mahasiswa (S2) / UNISMUH  
Tanggal pelaksanaan: 22 Agustus s/d 22 September 2022  
Jenis Penelitian : Tesis  
Alamat : Jl. Sultan Alauddin No. 259, Makassar  
Judul : "PENGARUH METODE VAKT (VISUAL, AUDITORY, KINESTHETIC, TACTILE) TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN DAN KETERAMPILAN MENULIS SISWA KELAS I GUGUS 1 KECAMATAN TAMALANREA KOTA MAKASSAR"

Demikian Surat Izin Penelitian ini diberikan agar digunakan sebagaimana mestinya dan selanjutnya yang bersangkutan melaporkan hasilnya kepada Walikota melalui Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar Melalui Email [Bidanghublabakesbangpolmks@gmail.com](mailto:Bidanghublabakesbangpolmks@gmail.com).

a.n. WALIKOTA MAKASSAR  
KEPALA BADAN KESBANGPOL.  
u.b.

SEKERTARIS,   
  
DR. HARI, S.IP., S.H., M.H., M.Si  
Pangkat : Pembina Tingkat I/IV.b  
NIP : 19730607 199311 1 001

**Tembusan :**

1. Walikota Makassar di Makassar (sebagai laporan);
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Prov. Sul – Sel. di Makassar;
3. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar (sebagai laporan);
4. Kepala Unit Pelaksana Teknis P2T Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Prov. Sul Sel di Makassar;
5. Direktur PPs UNISMUH Makassar di Makassar;
6. Mahasiswa yang bersangkutan;
7. Arsip.

## Lampiran 2

Hasil belajar siswa

**KUESIONER KEMAMPUAN MENULIS  
KELAS KONTROL PRETEST**

NO.	NAMA SISWA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	RATA-RATA
		2	2	7	4	4	5	8	5	4	7	
1	Kontrol	2	2	4	2	4	4	6	3	4	5	75
2	Kontrol	2	2	4	1	2	3	5	3	2	5	60
3	Kontrol	0	0	3	3	2	3	5	3	2	5	54
4	Kontrol	1	1	2	3	2	2	4	4	3	5	56
5	Kontrol	0	2	4	2	2	2	4	2	2	5	52
6	Kontrol	2	2	3	2	2	3	4	3	3	6	63
7	Kontrol	2	1	2	3	2	3	5	3	3	4	58
8	Kontrol	0	1	3	2	2	2	4	3	2	5	50
9	Kontrol	2	0	3	3	2	1	5	3	2	4	52
10	Kontrol	1	2	3	2	4	3	4	3	3	7	67
11	Kontrol	2	2	3	2	2	3	4	3	2	6	60
12	Kontrol	2	0	3	2	2	4	4	3	3	5	58
13	Kontrol	2	1	3	1	2	2	5	3	3	4	54
14	Kontrol	0	2	4	2	2	1	4	2	2	3	46
15	Kontrol	2	1	4	3	2	3	5	4	2	2	58
16	Kontrol	2	2	3	3	2	4	5	4	2	3	63
17	Kontrol	2	0	3	2	2	2	4	3	2	5	52
18	Kontrol	1	1	3	2	3	2	6	4	4	5	65
19	Kontrol	2	2	2	3	2	4	5	4	2	5	65
20	Kontrol	0	0	4	3	2	3	5	3	3	4	56
21	Kontrol	2	2	2	1	2	3	5	3	3	4	56
22	Kontrol	2	1	3	3	2	2	5	3	3	4	58
23	Kontrol	2	2	3	2	2	3	4	3	2	3	54
24	Kontrol	2	1	3	3	2	3	5	2	2	2	52
25	Kontrol	2	2	3	1	2	4	5	3	3	4	60
26	Kontrol	2	0	3	1	2	1	5	4	3	4	52
27	Kontrol	2	1	2	3	2	1	3	3	2	4	48
28	Kontrol	2	1	4	1	2	2	6	3	3	4	58
29	Kontrol	2	2	3	3	2	3	6	2	2	4	60
rata-rata											57	

**KUESIONER KEMAMPUAN MENULIS**  
**KELAS KONTROL POSTEST**

NO.	NAMA SISWA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	RATA-RATA
		2	2	7	4	4	5	8	5	4	7	48
1	Kontrol	2	2	4	2	4	4	6	3	4	5	75
2	Kontrol	2	2	4	1	2	3	5	3	2	5	60
3	Kontrol	1	1	4	3	2	3	5	3	2	5	60
4	Kontrol	2	2	4	3	2	2	4	4	3	5	65
5	Kontrol	1	2	5	2	2	2	4	2	2	5	56
6	Kontrol	2	2	5	2	2	3	4	3	3	6	67
7	Kontrol	2	2	4	3	2	3	5	3	3	4	65
8	Kontrol	1	1	4	2	2	2	6	3	2	5	58
9	Kontrol	2	2	4	3	2	1	5	3	2	4	58
10	Kontrol	1	2	4	2	4	3	6	3	3	7	73
11	Kontrol	2	2	4	2	2	3	4	3	2	6	63
12	Kontrol	2	0	4	2	2	4	5	3	4	5	65
13	Kontrol	2	1	4	1	2	2	5	3	3	4	56
14	Kontrol	1	2	5	2	2	1	4	2	2	3	50
15	Kontrol	2	2	6	3	2	3	5	4	4	2	69
16	Kontrol	2	2	4	3	2	4	5	4	2	3	65
17	Kontrol	2	2	4	2	2	2	4	3	2	5	58
18	Kontrol	2	1	4	2	3	2	6	4	4	5	69
19	Kontrol	2	2	3	3	2	4	5	4	2	5	67
20	Kontrol	0	2	5	3	2	3	5	3	3	4	63
21	Kontrol	2	2	3	1	2	3	6	3	3	4	60
22	Kontrol	2	2	4	3	2	2	5	3	3	4	63
23	Kontrol	2	2	4	2	2	3	4	3	2	3	56
24	Kontrol	2	1	4	3	2	3	5	2	2	2	54
25	Kontrol	2	2	4	1	2	4	5	3	3	4	63
26	Kontrol	2	1	4	1	2	1	6	4	3	4	58
27	Kontrol	2	2	3	3	2	1	3	3	2	4	52
28	Kontrol	2	2	5	1	2	2	6	3	3	4	63
29	Kontrol	2	2	4	3	2	3	6	2	2	4	63
rata-rata												62

**KUESIONER KEMAMPUAN MENULIS  
KELAS EKSPERIMEN PRETEST**

NO.	NAMA SISWA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	RATA-RATA
		2	2	7	4	4	5	8	5	4	7	48
1	Eksperimen	2	1	4	3	2	3	5	4	2	2	58
2	Eksperimen	2	2	3	3	2	4	5	4	2	3	63
3	Eksperimen	2	0	3	2	2	2	4	3	2	5	52
4	Eksperimen	1	1	3	2	3	2	6	4	4	5	65
5	Eksperimen	2	2	2	3	2	4	5	4	2	5	65
6	Eksperimen	0	0	4	3	2	3	5	3	3	4	56
7	Eksperimen	2	2	2	1	2	3	5	3	3	4	56
8	Eksperimen	2	1	3	3	2	2	5	3	3	4	58
9	Eksperimen	2	2	3	2	2	3	4	3	2	3	54
10	Eksperimen	2	1	3	3	2	3	5	2	2	2	52
11	Eksperimen	2	2	3	1	2	4	5	3	3	4	60
12	Eksperimen	2	0	3	1	2	1	5	4	3	4	52
13	Eksperimen	2	1	2	3	2	1	3	3	2	4	48
14	Eksperimen	2	1	4	1	2	2	6	3	3	4	58
15	Eksperimen	2	2	4	1	2	3	5	3	2	5	60
16	Eksperimen	0	0	3	3	2	3	5	3	2	5	54
17	Eksperimen	1	1	2	3	2	2	4	4	3	5	56
18	Eksperimen	0	2	4	2	2	2	4	2	2	5	52
19	Eksperimen	2	2	3	2	2	3	4	3	3	6	63
20	Eksperimen	2	1	2	3	2	3	5	3	3	4	58
21	Eksperimen	0	1	3	2	2	2	4	3	2	5	50
22	Eksperimen	2	0	3	3	2	1	5	3	2	4	52
23	Eksperimen	1	2	3	2	4	3	4	3	3	7	67
24	Eksperimen	2	2	3	2	2	3	4	3	2	6	60
25	Eksperimen	2	0	3	2	2	4	4	3	3	5	58
26	Eksperimen	2	1	3	1	2	2	5	3	3	4	54
27	Eksperimen	0	2	4	2	2	1	4	2	2	3	46
28	Eksperimen	2	1	4	3	2	3	5	4	2	2	58
29	Eksperimen	2	2	3	2	2	3	4	3	3	6	63
rata-rata												57



**KUESIONER KEMAMPUAN MENULIS  
KELAS EKSPERIMEN POSTEST**

NO.	NAMA SISWA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	RATA-RATA
		2	2	7	4	4	5	8	5	4	7	48
1	Eksperimen	2	1	5	4	3	4	7	5	3	5	81
2	Eksperimen	2	2	5	4	3	5	8	8	3	3	90
3	Eksperimen	2	1	5	3	3	3	7	7	3	6	83
4	Eksperimen	1	1	5	3	4	3	8	8	4	6	90
5	Eksperimen	2	2	4	4	4	5	7	8	3	6	94
6	Eksperimen	2	1	6	4	3	4	7	7	4	5	90
7	Eksperimen	2	2	4	2	3	4	7	7	4	5	83
8	Eksperimen	2	2	5	4	3	3	7	7	4	5	88
9	Eksperimen	2	2	5	3	4	4	6	7	4	4	85
10	Eksperimen	2	2	5	3	4	4	6	7	4	3	83
11	Eksperimen	2	2	5	2	3	5	6	8	4	4	85
12	Eksperimen	2	2	5	2	2	3	6	6	4	4	75
13	Eksperimen	1	2	4	3	3	3	4	4	4	4	67
14	Eksperimen	2	2	6	3	4	4	8	7	3	4	90
15	Eksperimen	2	2	6	2	3	4	7	7	3	5	85
16	Eksperimen	1	1	5	4	3	4	7	8	3	5	85
17	Eksperimen	1	2	4	4	4	4	6	6	3	5	81
18	Eksperimen	1	2	6	2	3	5	6	6	2	5	79
19	Eksperimen	2	2	5	3	4	5	6	5	3	6	85
20	Eksperimen	2	2	4	4	3	5	7	5	3	4	81
21	Eksperimen	1	2	5	3	4	4	5	7	4	5	83
22	Eksperimen	2	2	6	4	2	3	6	8	2	4	81
23	Eksperimen	2	2	6	3	4	4	6	5	3	7	88
24	Eksperimen	2	2	6	3	4	4	6	6	4	6	90
25	Eksperimen	2	2	6	3	4	4	7	7	3	5	90
26	Eksperimen	2	2	7	2	2	3	7	7	3	4	81
27	Eksperimen	1	1	5	3	3	4	4	5	3	3	67
28	Eksperimen	2	1	6	4	3	4	8	6	3	2	81
29	Eksperimen	2	2	5	3	3	5	6	5	3	6	83
rata-rata												84

## Lampiran 3

## Nilai N-Gain

## N-Gain

Kelas Kontrol						
no.	nama siswa	pretest	posttest	N-Gain	N-Gain Persen	Kriteria
1	Kontrol	75	75	0.00	0%	kurang
2	Kontrol	60	60	0.00	0%	kurang
3	Kontrol	54	60	0.13	13%	kurang
4	Kontrol	56	65	0.20	20%	kurang
5	Kontrol	52	56	0.08	8%	kurang
6	Kontrol	63	67	0.11	11%	kurang
7	Kontrol	58	65	0.17	17%	kurang
8	Kontrol	50	58	0.16	16%	kurang
9	Kontrol	52	58	0.13	13%	kurang
10	Kontrol	67	73	0.18	18%	kurang
11	Kontrol	60	63	0.08	8%	kurang
12	Kontrol	58	65	0.17	17%	kurang
13	Kontrol	54	56	0.04	4%	kurang
14	Kontrol	46	50	0.07	7%	kurang
15	Kontrol	58	69	0.26	26%	kurang
16	Kontrol	63	65	0.05	5%	kurang
17	Kontrol	52	58	0.13	13%	kurang
18	Kontrol	65	69	0.11	11%	kurang
19	Kontrol	65	67	0.06	6%	kurang
20	Kontrol	56	63	0.16	16%	kurang
21	Kontrol	56	60	0.09	9%	kurang
22	Kontrol	58	63	0.12	12%	kurang
23	Kontrol	54	56	0.04	4%	kurang
24	Kontrol	52	54	0.04	4%	kurang
25	Kontrol	60	63	0.08	8%	kurang
26	Kontrol	52	58	0.13	13%	kurang
27	Kontrol	48	52	0.08	8%	kurang
28	Kontrol	58	63	0.12	12%	kurang
29	Kontrol	60	63	0.08	8%	kurang
<b>JUMLAH</b>		<b>1498</b>	<b>1615</b>	<b>2.79</b>	<b>279%</b>	<b>kurang</b>
<b>rata-rata</b>		<b>57</b>	<b>62</b>	<b>0.11</b>	<b>11%</b>	

## N-Gain

Kelas Eksperimen						
no.	nama siswa	pretest	posttest	N-Gain	N-Gain Persen	Kriteria
1	Eksperimen	58	81	0.55	0.55	Sedang
2	Eksperimen	63	90	0.73	0.73	Tinggi
3	Eksperimen	52	83	0.65	0.65	Sedang
4	Eksperimen	65	90	0.71	0.71	Tinggi
5	Eksperimen	65	94	0.83	0.83	Tinggi
6	Eksperimen	56	90	0.77	0.77	Tinggi
7	Eksperimen	56	83	0.61	0.61	Sedang
8	Eksperimen	58	88	0.71	0.71	Tinggi
9	Eksperimen	54	85	0.67	0.67	Sedang
10	Eksperimen	52	83	0.65	0.65	Sedang
11	Eksperimen	60	85	0.63	0.63	Sedang
12	Eksperimen	52	75	0.48	0.48	Sedang
13	Eksperimen	48	67	0.37	0.37	Sedang
14	Eksperimen	58	90	0.76	0.76	Tinggi
15	Eksperimen	60	85	0.63	0.63	Sedang
16	Eksperimen	54	85	0.67	0.67	Sedang
17	Eksperimen	56	81	0.57	0.57	Sedang
18	Eksperimen	52	79	0.56	0.56	Sedang
19	Eksperimen	63	85	0.59	0.59	Sedang
20	Eksperimen	58	81	0.55	0.55	Sedang
21	Eksperimen	50	83	0.66	0.66	Sedang
22	Eksperimen	52	81	0.60	0.60	Sedang
23	Eksperimen	67	88	0.64	0.64	Sedang
24	Eksperimen	60	90	0.75	0.75	Tinggi
25	Eksperimen	58	90	0.76	0.76	Tinggi
26	Eksperimen	54	81	0.59	0.59	Sedang
27	Eksperimen	46	67	0.39	0.39	Sedang
28	Eksperimen	57	84	0.55	0.55	Sedang
29	Eksperimen	0	0	0.54	0.54	Sedang
<b>JUMLAH</b>		<b>1483</b>	<b>2194</b>	<b>16.69</b>	<b>1669%</b>	<b>Sedang</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>55</b>	<b>81</b>	<b>0.63</b>	<b>63%</b>	

## Lampiran 4

Foto Pretest Kelas Eksperimen



## Pelaksanaan Proses Belajar Kelas Eksperimen



### Pelaksanaan Postest kelas eksperimen



**lampiran 5**

Foto Pretest Kelas Kontrol

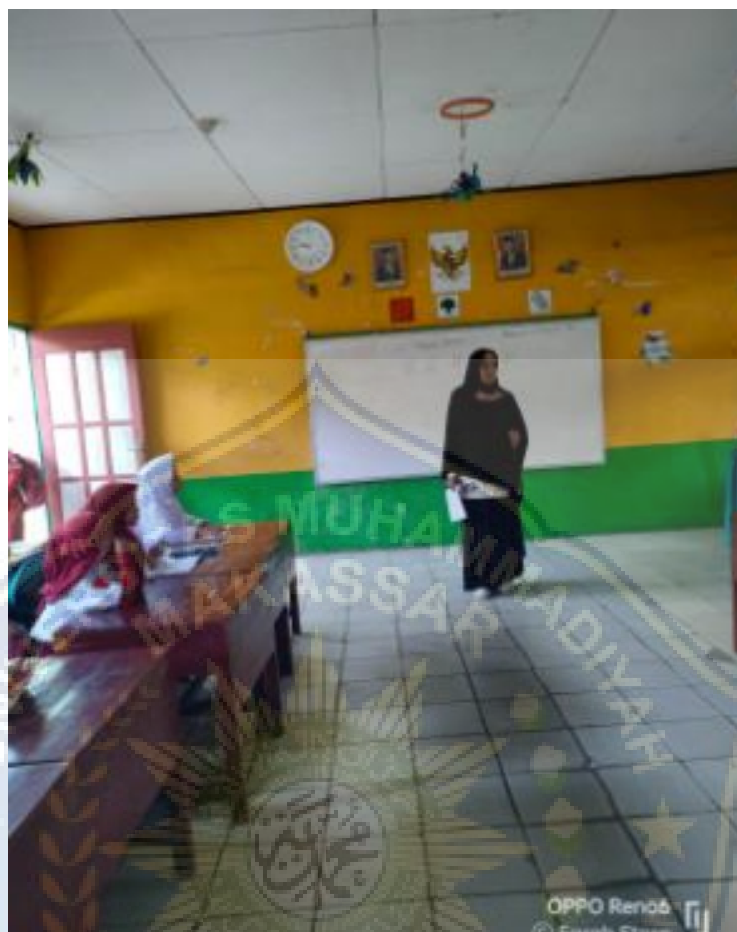


Foto Kegiatan belajar kelas kontrol





Foto kegiatan posttest kelas control



## RIWAYAT HIDUP



**Rosnaeni**, Lahir di Bulukumba pada tanggal 05 September 1982. Anak ketujuh dari delapan bersaudara dan merupakan buah kasih dari pasangan Ince Abdul Karim (Alm) dan Hj. Sitti Hasnah. Penulis telah menikah dengan Syahrullah, S.P., M.P.

Penulis memasuki jenjang pendidikan formal di SDN 14 Babana (1988-1994). Madrasah Tsanawiyah Badan Amal Ujungloe (1994-1997). Madrasah Aliyah Negeri Bulukumba (1997-2000). Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan pada jurusan Pendidikan Bahasa Inggris (2002-2006). S1 PGSD Universitas Terbuka (2018-2019). Pada tahun 2020 penulis melanjutkan Pendidikan di jenjang S2 dengan memilih Program Pendidikan Dasar pada Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulis mengabdikan diri di UPT SPF SDN Mattoangin II Kota Makassar (2003-2019), UPT SPF SD Inpres Bung Kota Makassar tahun 2019 hingga sekarang. Untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) ia menulis tesis dengan judul *Pengaruh Metode VAKT (Visual, Auditory, Kinesthetic, Tactile) terhadap Kemampuan Membaca Permulaan dan Keterampilan Menulis Siswa Kelas I Gugus 1 Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar.*